

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA**

OLEH:

**M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM. 1801011097**



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN METRO)
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3
BANDAR JAYA**

Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM. 1801011097

Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK
SISWA KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA
Nama : M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM : 1801011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Metro, 22 Mei 2024
Pembimbing


Dr. Masykurillah, S.Ag.MA
NIP.197112252000031001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK
SISWA KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA
Nama : M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM : 1801011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

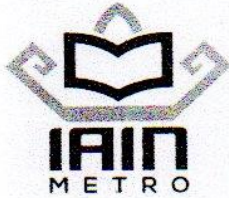
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Program Studi pendidikan
Agama Islam IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag.MA
NIP.197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- 3577 / IN.28-1 / D / PP.00.9 / 071 2024

Skripsi dengan Judul “**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3 BANDARJAYA**”, disusun oleh M. MAULANA IHSAN WINAYA, NPM. 1801011097, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Kamis, 13 Juni 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, M.A

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Handwritten signatures and a purple official stamp of the Faculty of Tarbiyah and Educational Science, IAIN Metro. The stamp contains the text: PANITIA MUNAQOSYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Handwritten signature of Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198931006

ABSTRAK

ABSTRAK PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3 BANDARJAYA

**Oleh:
M. MAULANA IHSAN WINAYA**

Kompetensi Pedagogik guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentu saja sangat memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditargetkan oleh Sekolah. Akhlak siswa sangat penting dalam terlaksananya sekaligus menjadi tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi permasalahan yang ada di lapangan akhlak yang dimiliki oleh siswa masih sangat rendah dan belum dikatakan maksimal. Pengaruh kompetensi pedagogic guru yang dimiliki oleh guru PAI sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Sejauhmana Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 3 Bandarjaya, Sejauhmana Akhlak Siswa di SDN 3 Bandarjaya, Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN Bandarjaya?

Sedangkan tujuannya untuk mengetahui Kompetensi Guru PAI di SDN 3 Bandarjaya, mengetahui akhlak siswa di SDN 3 Bandarjaya, dan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 44 item pernyataan dan 22 item pernyataan untuk memperoleh data variabel Y. teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Kompetensi pedagogik guru PAI yang baik, Akhlak terpuji yang dimiliki siswa, dan ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya.” Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 64 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 55 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r hitung sebesar 0,876. Dapat diketahui bahwa r hitung sebesar 0,876 dan r tabel sebesar 0,344 dengan taraf signifikan 5%, artinya r hitung > r tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SDN 3 Bandarjaya, kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal memberikan pengaruh pada akhlak siswa, yang kurang baik menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Akhlak Siswa, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Maulana Ihsan Winaya

NPM : 1801011097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan,



M. Maulana Ihsan Winaya

NPM. 1801011097

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

¹QS. An-Nahl (16).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Purwadi dan Ibu Umi Kulsum, yang selalu memberikan doa dan dorongan, terimakasih bapak ibu tersayang.
2. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag.MA, yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama melakukan studi.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua prodi yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama melakukan studi.
4. Ibu Nida Kusuma, S.Pd dan Ibu Siti Aminah, S.Pd yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Sahabat-sahabatku tercinta dan sahabat seperjuangan PAI D yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebab rahmat, taufik, hidayat, serta inayahnya sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SDN 3 BandarJaya” sesuai dengan apa yang diharapkan

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Masykurillah, S. Ag, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan proposal ini di masa yang akan datang

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2024

Penulis,



M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM. 1801011097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Siswa	6
1. Pengertian Akhlak.....	6
2. Macam-macam Akhlak	8
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak.....	15
B. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pendidikan Agama Islam	18
a. Pengertian Pendidikan agama Islam	18
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan agama Islam	18

2. Kompetensi PedagogikGuru	20
a. Pengertian Kompetensi PedagogikGuru Agama Islam.....	20
b. Indikator Kompetensi PedagogikGuru.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Bandarjaya	41
b. Identitas Sekolah	41
c. Visi dan Misi Sekolah	42
d. Identitas Kepala Sekolah.....	43
e. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir	46
f. Keadaan Guru dan Pegawai	47
g. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Pengujian Instrumen	55
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1Skala Pengumpulan Data	36
Tabel 3.2Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	36
Tabel 3.3Kisi-kisi Instrumen Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya	37
Tabel 4.1Identitas Kepala Sekolah.....	43
Tabel 4.2Profil Lulusan/Tamatan.....	44
Tabel 4.3Data Output/Kelulusan.....	44
Tabel 4.4Prestasi yang dicapai 3 Tahun Terakhir	45
Tabel 4.5Prestasi Sekolah	45
Tabel 4.6Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir	46
Tabel 4.7Rata-rata Nilai Mata Pelajaran Kelulusan 3 Tahun Terakhir.....	47
Tabel 4.8Tinjauan Usia Pengalaman Kerja.....	48
Tabel 4.9Tenaga Kependidikan PNS	48
Tabel 4.10Tenaga Kependidikan Honorer	49
Tabel 4.11Formasi Guru dan Tenaga Fungsional Lainnya	50
Tabel 4.12Ruang / Gedung	51
Tabel 4.13Buku untuk Guru / Kepala Sekolah	52
Tabel 4.14Buku untuk Siswa	53
Tabe; 4.15Buku Perpustakaan.....	53
Tabel 4.16Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesiensi Korelasi	55
Tabel 4.17Penghitungan Uji Validitas Butir angket No.1 Kompetensi Pedagogik.....	56

Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Butir Angket Kompetensi Pedagogik	57
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas butir Angket Akhlak	59
Tabel 4.20	Tabel Perhitungan Reliabilitas Tentang Kompetensi Pedagogik.....	60
Tabel 4.21	Kriteria Indeks Reliabilitas	62
Tabel 4.22	Skala Pengukuran dalam Data	63
Tabel 4.23	Data Hasil Angket Pedagogik Guru.....	64
Tabel 4.24	Data Hasil Perhitungan butir Angket Kompetensi Pedagogik Guru pada Siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya.....	65
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru Pai	67
Tabel 4.26	Data Hasil Angket Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya	68
Tabel 4.27	Data Hasil Angket Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandarjaya	69
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Guru PAI.....	70
Tabel 4.29	Data Hasil Angket Variabel X dan Y Kelas V SDN 3 Bandarjaya	71
Tabel 4.30	Hasil Perhitungan Correlations	73
Tabel 4.31	Klasifikasi Nilai Korefisien Korelasi r Person.....	74
Tabel 4.32	Tabel Model Summary.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey	90
2. Surat Bimbingan Skripsi.....	91
3. Surat Tugas dari IAIN Metro	93
4. Surat Izin Research	94
5. Surat Balasan Izin Pra Survey.....	95
6. Surat Balasan Izin Research.....	96
7. Surat keterangan Bebas Jurusan PAI.....	97
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	98
9. Outline.....	99
10. Alat Pengumpul Data.....	102
11. Hasil Turnitin	110
12. Tabulasi Data dan Hasil SPSS.....	112
13. Daftar Nilai-Nilai R Product Moment.....	117
14. Dokumentasi	118
15. Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak ialah kata yang berasal dari bahasa Arab “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk sifat seseorang, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Pembinaan akhlak adalah tumpuan dari perhatian utama dalam ajaran agama Islam sebagaimana salah satu dari sabda Rasulullah SAW yaitu dalam menyempurnakan akhlak manusia.

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada setiap manusia. Semua hal itu dapat diusahakan melalui pendidikan, oleh karena itu perlu dicari jalan yang dapat membentuk akhlak menjadi lebih baik sehingga mampu berakhlak sesuai dengan ajaran agama Islam dengan nilai-nilai moral. Oleh sebab itu pendidikan akhlak haruslah diberikan dari sejak kecil baik dari faktor keluarga, lingkungan, kepribadian, pendidikan formal, maupun non formal.

Kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap

peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar.

Melalui kompetensi pedagogik, maka guru dapat menciptakan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran. Misalnya mengajar dengan memberikan bimbingan yang tepat, membangkitkan aktivitas siswa dan membantu siswa dalam pembelajaran agama islam. Guru dalam mengelola pembelajaran perlu melibatkan siswa secara penuh, guru berusaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru adalah partner dalam pencapaian tujuan belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 3 BANDAR JAYA pada tanggal 1 november 2022, Bapak Purwadi, S.Pd.i yang menjadi guru di SDN 3 Bandar Jaya pernah mengampu dibangku kuliah, kemampuan yang dimiliki guru tersebut dari lulusan S1 Institut Agama Islam Ma'Arif NU (IAIM NU) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak menuturkan bahwa sebagian besar akhlak siswa cukup baik, namun beberapa siswa ternyata tidak sedikit siswa yang berperilaku kurang baik, seperti halnya banyak siswa yang berkata yang tidak pantas pada usia siswa tersebut, bersikap kurang sopan terhadap guru, banyak juga yang suka mencari keributan dengan siswa-siswa lainnya.

Dari pengamatan peneliti tersebut, hal ini menunjukkan bahwasannya pendidikan dalam pengembangan akhlak yang dilakukan oleh guru agama islam di SDN 3 Bandar Jaya masih belum maksimal sehingga mesti dilakukan penelitian lebih lanjut, hal ini bertujuan untuk kemajuan siswa-siswi SDN 3 Bandar jaya terutama dalam hal pengembangan akhlak kearah yang lebih baik., bahkan masih banyak yang siswa merasa bosan ketika jam pelajaran Akidah Akhlak dimulai, ada siswa yang belum siap mengikuti pelajaran, masih ada yang ngobrol. Untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak peserta didik ke arah yang lebih baik harus diperlukan guru yang berkualitas atau berkompetensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus dimiliki oleh guru professional. Dengan begitu penulis ingin mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak yang dicapai oleh siswa. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V DI SDN 3 BANDARJAYA.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan yang muncul ialah:

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran kurang optimal
2. Terdapat beberapa siswa yang berperilaku buruk terhadap sesama teman dan guru.
3. Lingkup pertemanan yang memberikan efek negative pada diri sang anak, sehingga memicu akhlak kurang terpuji dari siswa
4. Kurang optimalnya peran guru PAI untuk pembentukan akhlak siswa.

C. Pembatasan Masalah

1. Lingkup pertemanan yang memberikan efek negative pada diri sang anak, sehingga memicu akhlak kurang terpuji dari siswa
2. Terdapat beberapa siswa yang berperilaku buruk terhadap sesama teman dan guru
3. Kurang optimalnya peran guru PAI untuk pembentukan akhlak siswa

D. Rumusan Masalah

Untuk pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SDN 3 Bandar Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SDN 3 Bandar Jaya.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, penelitian ini menjadi salah satu bahan informasi positif bagi guru agar memenuhi standar kompetensi dalam mengajar.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk membina guru.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut professional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Akhlak ialah kata yang berasal dari bahasa Arab “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk sifat seseorang, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.¹ Selain dari akhlak juga digunakan istilah moral dan etika. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*ethes*” yang berarti adat. Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik buruknya seseorang dengan memperhatikan tingkah laku manusia sejauh yang diketahui akal pikiran.

Akhlak merupakan perangai, tabiat, tingkah laku yang pada hakikatnya yaitu merupakan sifat yang ada pada manusia yang telah menjadi kepribadiannya hingga muncul suatu perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kehendaknya sendiri dilakukan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Tidak hanya sekali manusia melakukan perbuatan tersebut, tetapi sewaktu-waktu perbuatan tersebut dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Jika perbuatan tersebut dilakukan dengan cara terpaksa, maka hal tersebut bukan suatu bagian dari akhlak.

¹ Baihatul Musfaidah, “*Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smp Islam Ruhama)*,” 2017.

Pembinaan akhlak adalah tumpuan dari perhatian utama dalam ajaran agama Islam sebagaimana salah satu dari sabda Rasulullah SAW yaitu dalam menyempurnakan akhlak manusia. Oleh sebab itu para peserta didik sangatlah diharapkan mampu dan dapat memiliki akhlak yang muliasejak dini sehingga setiap aktivitas dan juga perilakunya tidak melenceng dari apa yang agama islam ajarkan dan cara yang harus dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan pembinaan akhlak yang efektif dan juga berkualitas.

Akhlik dan juga perilaku juga mencerminkan keimanan seseorang, sedangkan puncak keimanan seseorang yaitu memercayai keesaan Allah SWT, dan puncak dari nilai-nilai tersebut adalah moral dan kasih sayang. Berakhlak mulia sangatlah dianjurkan oleh Rasulullah SAW kepada siapapun itu, hal ini sangatlah penting pada kehidupan sehari-hari baik kepada sesama muslim maupun non muslim. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ ٢١
 Artinya: “*sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri*

tauladan yang baik baimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Oleh karna itu, akhlak merupakan aspek yang sangat penting yang ada pada diri manusia yang harus senantiasa di kontrol untuk memberikan efek positif untuk manusia yang lain, dengan harapan

akhlak ini menjadi focus pembinaan juga pendidikan dilingkungan keluarga dan disekolah agar menjadi pribadi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Macam-Macam Akhlak

Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran agama islam, sistem nilai tersebut merupakan sumber ijtihad sebagai salah satu metode berpikir secara islami. Akhlak memicu terjadinya tindakan dan hubungan antara Allah, sesama manusia dan alam semesta. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan salah satu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya pertimbangan pemikiran lagi. Sementara itu, Muslim Nurdin mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah sistem nilai yang mengatur tindakan manusia yang ada di muka bumi. Adapun pengertian akhlak menurut Muslim Nurdin dibagi menjadi dua sudut pandang, yaitu Suluq Azzahriah dan Bataniah. Suluq azzahriah merupakan suatu cara pandang yang memperlihatkan hal-hal yang tampak di dalam diri seperti tutur kata, tingkah laku dan watak. Sementara itu menurut sudut pandang Bataniah, akhlak adalah ilmu yang membahas berbagai masalah yang dihadapi manusia terkait dengan hal-hal yang bersifat kejiwaan.²

²Baihatul Musfaidah, "Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smp Islam Ruhama)," 2017.

Ada beberapa akhlak yang harus dimiliki oleh seorang siswa, sifat-sifat mulia yang harus dimiliki oleh seseorang siswa antara lainnya adalah sebagai berikut:

a. Jujur

Pada dasarnya manusia diharuskan memiliki sifat kejujuran karena sifat jujur merupakan salah satu bagian dari iman, dari sifat jujur juga seorang anak dapat dinilai menjadi pribadi yang baik. Karena dengan memiliki sifat kejujuran itu dapat menjadi bekal untuk seorang anak di masa depannya nanti agar dapat menjadi pribadi yang dapat dipercaya dan dapat mempermudah kelak anak-anak menjadi dewasa dan memiliki bekal yang baik.

Winata putra menjelaskan didalam bukunya bahwa karakter jujur setiap orang akan menentukan bagaimana terbentuknya identitas suatu bangsa dimasa yang akan datang. Diperlukan usaha dalam pembangunan paradigma pendidikan³ yang mampu membangun budaya sebagai bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan dan proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai suatu keutuhan, maka diperlukan pendidikan yang mampu membina, membentuk dan mengarahkan dan mengutamakan penumbuhan sikap atau karakter jujur kepada peserta didik.

Akhlak jujur akan tercermin dalam prilaku yang diikuti dengan hati yang lurus (ikhlas), berbicara sesuai dengan kenyataan, berbuat sesuai

³ Jailani, A., Rochman, C., & Nurmala, N. 2019. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur pada Siswa. *Al-Tadzkiyyah*": Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 257–264.

bukti dan kebenaran. Dengan demikian kejujuran merupakan salah satu unsur kekuatan spiritual, akhlak mulia, serta kepribadian disekolah pasti selalu diajarkan untuk selalu berkata/berprilaku jujur, contohnya bila ada teman yang berbuat tidak jujur maka dia akan diberi tugas menulis beberapa halaman, atau diberi tugas yang lain, yaitu seperti merapikan sepatu temannya, dan apabila siswa berkata jujur maka akan diberi pujian dan nilai plus. Dengan begitu siswa akan terbiasa untuk berprilaku jujur.

Tujuan utama sebuah pendidikan adalah membentuk kejujuran, sebab kejujuran adalah modal dasar dalam kehidupan dan kunci menuju keberhasilan. Melalui kejujuran kita dapat mempelajari, memahami dan mengerti, tentang keseimbangan hingga keharmonisan. Jujur terhadap peran pribadi, jujur terhadap hak dan tanggung jawab, jujur terhadap tatanan yang ada, jujur dalam berfikir, bersikap, dan bertindak. Kecurangan adalah sebuah bentuk ketidakjujuran yang acapkali terjadi dalam kehidupan.⁴ Apabila kejujuran sudah hilang, maka kekacauan dan ketidakharmonisan akan menguasai situasi. Yang terjadi hanya ada rekayasa dan manipulasi, penyerobotan hak, penindasan, dan sebagainya.

b. Santun

Sebagai seorang siswa, memang sudah diharuskan untuk memiliki sifat santun, seperti santun dalam berbahasa dan santun dalam berprilaku. Karna untuk membentuk suatu kepribadian yang baik pada seorang anak

⁴ Wijaya, Albert Hendra, *Kejujuran dalam Pendidikan*. Webbset. (2008)

maka diperlukan bekal sejak dini agar kelak dapat terbentuk pribadi yang baik.

Dengan modal yang ditanamkan sejak dini akan menghasilkan sifat yang baik pada anak tersebut ketika dewasa kelak, dan juga sifat santun ini dapat menghindari seseorang untuk menjadi pribadi yang kurang baik, apalagi dalam berhubungan dengan seseorang yang lebih dewasa dari seseorang tersebut, kita diharuskan santun kepada orang yang lebih dewasa dibandingkan dengan kita. sopan santun merupakan kebiasaan yang baik dan sudah disepakati oleh lingkungan masyarakat.

Sementara itu sebagaimana dijelaskan bahwa sopan santun merupakan metodologi yang diturunkan dari zaman ke zaman kemudian berkembang menjadi budaya lokal, yang memiliki manfaat untuk orang lain sehingga hubungan yang baik dapat dibangun dengan rasa saling menghormati sesuai tradisi yang sudah ditetapkan dimasyarakat. Jenis dari sopan santun adalah perilaku yang menghargai yang lain dalam segala usianya.

Dalam budaya Jawa, sikap sopan digambarkan dengan berperilaku hormat kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua⁵, menggunakan bahasa yang santun, dan tidak memiliki sifat angkuh. Jadi sopan santun dapat diartikan sebagai tata cara yang sesuai dengan norma-norma di masyarakat yang dapat membantu dalam berinteraksi dengan

⁵ “Avita Febri Hidayana Dan Siti Fatonah. „Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas III MI Nurul Ulum“, Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains, Vol. 2 No. 1, (2017).

orang lain sehingga akan menjalin hubungan yang nyaman, saling mengerti dan saling menghormati.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap sopan santun ialah tingkah laku lemah lembut kepada orang lain seperti dapat dapat menghormati, menghargai, menjunjung tinggi norma-normayang berlaku, mengharagi sesama manusia dengan tutur kata dan juga sikap yang baik.

c. Pemaaf

Pemaaf adalah sifat yang penting yang harus dimiliki setiap manusia, pemaaf berarti orang yang memberi maaf kepada orang lain. Sifat pemaaf ialah sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Pemaaf merupakan akhlak terpuji, ada sebagian orang yang beranggapan bahwasannya meminta maaf itu ialah hal yang mudah dilakukan, tetapi pada kenyataannya sikap memaafkan ialah hal yang sulit dilakukan apalagi untuk seorang siswa sekolah dasar, namun sifat tersebut harus ditanamkan sejak dini kepada seorang anak karna sifat tersebut dapat memang perlu dimiliki untuk membentuk karakter seseorang. Bukan berarti memaksakan untuk memiliki sifat pemaaf, namun terkadang perlu kita belajar, dilatih, bagaimana kita menumbuhkan sifat tersebut.

Tidak banyak manusia yang memiliki sifat pemaaf. Namun bagi orang mukmin hendaknya memiliki sifat ini. Perlu kita pahami bahwasannya sifat pemaaf ini merupakan perangai yang baik, sifat yang

mencerminkan akan beningnya hati dan lapangnya dada, dan karakter yang didasari dengan keimanan dan rasa kasih sayang. Tapi memang perlu memang perlu dilakukan pembelajaran sedikit mungkin agar kelak saat dewasa untuk membentuk karakter pemaaf tidak begitu sulit.

Nabi SAW tiada menyifatkan orang mu`min itu dengan tidak marah. Oleh karenanya Al-,afw (memaafkan) adalah salah satu sifat orang yang bertaqwa kepada Allah, dan begitu pula Allah Ta`ala berfirman dalam surat Ali `Imran ayat 134 yang berbunyi

Artinya : “(Yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan”. (QS. Ali Imran:134).⁶

Didalam tafsir Jalalain (1996) ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang mengeluarkan nafkah dalam menaati Allah baik diwaktu sempit dan dapat menahan amarahnya hingga tidak melampiaskannya walaupun sebenarnya ia sanggup dan memaafkan kesalahan manusia yang melakukannya keaniayaankepadanya tanpa membalasnya dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan seperti pekerjaan-pekerjaan yang disebutkan itu dan akan memberi mereka balasan.⁷ Ayat tersebut mendeskripsikan sikap seorang muslim yang bertakwa akan menghadapi seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya dengan tiga cara, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadap

⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: AMZAH, 2007).

⁷ Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar: Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

siapapun yang berbuat kesalahan kepadanya (Khasan, 2017). Ayat ini menyampaikan pesan di antara ciri-ciri orang bertaqwa adalah bersedekah dalam segala kondisi, dapat mengendalikan emosi, mudah memaafkan kesalahan orang, dan jika melakukan kesalahan ia segera mengingat dan memohon ampunan Allah (Fathullah, 2015).

d. Mandiri

Sifat mandiri ialah suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Sifat mandiri juga merupakan kemampuan untuk mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, rasa percaya diri, inisiatif, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab, terhadap diri sendiri dan orang lain. Dikarenakan minimnya kesadaran guru dalam menanamkan kemandirian untuk siswa, kepribadian yang mereka miliki bisa dikatakan belum dewasa dan jiwa anak-anak yang ingin selalu bermain akan sulit sirna ketika umurnya sudah cukup beranjak dewasa.

Hal lain yang dapat terjadi ketika guru terlambat mengembangkan kemandirian siswa, terutama dalam kegiatan pembelajarannya, di masa depan nanti anak-anak akan cenderung tidak paham betapa kerasnya dunia dalam meraih cita-cita dan mencari pekerjaan. Maka dari itu, sedari dini harus menanamkan dan mengajarkan sikap mandiri siswa sedini mungkin.

Karakter mandiri siswa terlihat ketika siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam

menyelesaikan tugas-tugas. Karakter tersebut tercermin dari tindakan dan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, serta siap mendapatkan tugas untuk keberhasilan masa depan.⁸ Siswa yang mandiri adalah anak yang aktif, kreatif, kompeten, dan spontan. Karakter mandiri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi siswa.

Seseorang yang telah menjalani kehidupan ini tidak lepas dari cobaan dan tantangan.⁹ Individu yang memiliki nilai karakter mandiri tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

3. Factor-faktor yang mempengaruhi akhlak

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak pada setiap manusia. Semua hal itu dapat diusahakan melalui pendidikan, oleh karena itu perlu dicari jalan yang dapat membentuk akhlak menjadi lebih baik sehingga mampu berakhlak sesuai dengan ajaran agama islam dengan nilai-nilai moral. Oleh sebab itu pendidikan akhlak haruslah diberikan dari sejak kecil baik dari faktor keluarga, lingkungan, kepribadian, pendidikan formal, maupun non formal.¹⁰

⁸ Hudiyo, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme dan Gerakan Pramuka* (Bandung: Erlangga. 2014).

⁹ Suparman Sumahamijaya dkk, *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan* (Bandung: Angkasa. 2003).

¹⁰ Zalfa Nurina Fadhillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang" 01 (2020).

Ada beberapa tokoh yang mencoba merangkum faktor-faktor akhlak dalam sebuah definisi sesuai perspektifnya. Adapun tokoh-tokoh tersebut ialah:

- a. Menurut pendapat Muhammad Athiyah al-Abrasy yang dikutip oleh Abuddin Nata mengatakan kalau faktor utama yang membentuk akhlak manusia adalah faktor pendidikan dalam keluarga, sebab ajaran yang pertama kali masuk ke dalam pribadi sang anak adalah ajaran dari Orang Tua.
- b. Menurut pendapat Ibrahim Anis mengatakan bahwa, faktor utama yang membentuk akhlak ialah diri sendiri, akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah insting (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir.
- c. Menurut Mansur Ali Rajab mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak pada manusia ialah sifat-sifat keturunan yang diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya. Warisan sifat-sifat orang tua kepada keturunannya ada yang sifatnya langsung (mubasharah) dan ada juga yang tidak langsung (gairu mubasharah), misalnya sifat-sifat itu tidak langsung turun kepada anaknya, tetapi bisa turun kepada cucunya.
- d. Menurut Mahjudin¹¹ mengatakan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi akhlak, faktor-faktor tersebut ialah:

- 1) Faktor Keluarga

¹¹ Mahjuddin, *Akhlak Tassawuf II*, h,31-32

Pada pembinaan akhlak seorang anak, faktor keluarga sangatlah penting terutama orang tua. Peran orang tua lah yang menentukan , sebab ajaran orang tua akan masuk kedalam pribadi anak bersamaan dengan unsur-unsur dalam kepribadiannya yang didapat dari pengalaman yang dilalui anak sejak kecil

2) Faktor Lingkungan

Lembaga non formal akan mempengaruhi kepribadian seseorang untuk berperilaku kearah yang lebih baik sebab didalamnya dapat memberikan arahan-arahan terhadap norma-norma yang baik dan buruk, contohnya faktor lingkungan. Lingkungan masyarakat yaitu lingkungan yang selalu mengadakan hubungan bersama orang lain. Oleh sebab itu, lingkungan masyarakat juga secara tidak langsung dapat membentuk akhlak seseorang.

3) Faktor Kepribadian

Menggunakan kaidah dan juga ilmu fikih mengemukakan bahwa diri sendiri orang yang dibebankan rasa tanggung jawab pendidikan didalam islam, jika manusia mencapai tingkat mukallaf maka dia bertanggung jawab sendiri untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama islam. Bila ditarik pada istilah pendidikan islam, mukallaf ialah orang yang telah dewasa hingga sudah semestinya untuk bertanggung jawab atas hal-hal yang ia perbuat.

B. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan suatu pengajaran dasar kepada siswa, yang dimana mengajarkan terkait agama islam untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits¹², melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan dengan melalui ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memenuhi, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya (way of life) dan keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah haluan, arah, ataupun jalan yang dituju. Tujuan yaitu merupakan suatu cita-cita yang akan dicapai dari suatu pelaksanaan kegiatan. Tujuan adalah hal yang direncanakan dari awal kegiatan, tidak ada kegiatan yang diprogramkan tanpa arah tujuan yang ditetapkan. begitu pun dengan pendidikan agama islam

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008).

yang pastinya juga memiliki tujuan yang ingin dicapai.¹³ Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak lain adalah membina manusia yang beragama artinya manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan sempurna, sehingga hal itu tercermin pada tindakan dan sikap pada seluruh kehidupannya, dalam tujuan mencapai kejayaan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Yang dapat dibina lewat pengajaran agama Islam yang efektif serta intensif.

Pendidikan Agama Islam ialah sebagai usaha guna membimbing serta mengarahkan manusia, pada hal ini siswa ataupun peserta didik supaya mereka sanggup menjadi manusia yang berakal dan berbudi pekerti luhur ataupun dapat mengembalikan manusia pada fitrahnya kepada Allah sehingga dapat menjadikan itu sebagai manusia yang berjiwa tauhid, taqwa kepada Allah, rajin beribadah kepada Allah SWT, serta beramal saleh. Tujuan pendidikan agama Islam secara umum ialah untuk meningkatkan rasa pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga dapat menjadi siswa muslim yang berakhlak, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam

¹³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Dengan adanya kecakapan dan kemampuan maka hal ini erat kaitannya dengan kepemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara professional dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya, yang mengacu pada kemampuan melaksanakan Sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk pada Performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Rasional di sini mempunyai arah dan tujuan dalam pendidikan tidak hanya dapat diamati, tetapi meliputi kemampuan seseorang guru di dalam pendidikan guna tercapainya tujuan belajar mengajar.

Pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru karena guru tidak hanya memberikan motivasi, mentransfer ilmu saja, namun guru juga berperan aktif dalam membimbing dan mendidik siswa. Guru harus mampu membawa siswa lebih menyukai pelajaran yang guru sampaikan, agar siswa lebih mudah

¹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Pedagogik Guru*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2008).

dlaam menyerap ilmu tersebut, jadi guru harus melakukan segala upaya untuk membangkitkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Langeveld dalam buku Uyoh Sadullah menyatakan bahwa:

Pedagogik diartikan dengan ilmu mendidik, lebih menitik beratkan kepada pemikiran bagaimana kita membimbing anak, mendidik anak. Sedangkan istilah pedagogi berarti pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktik, menyangkut kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis, dan obyektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan.¹⁵

Konsepsi diatas menunjukkan bahwa begitu pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus merencanakan pembelajaran dengan tepat sehingga mampu membawa anak didik menuju kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Pengertian diatas menekankan bahwa profesi atau kompetensi yang dimiliki guru merupakan sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dalam mengembangkan sikap mental anak,

¹⁵ Baharudin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

mengembangkan hati nurani atau kata hati anak, sehingga anak akan sensitif dan mampu menghargai sesama manusia.

Guru sebagai pendidik maksudnya adalah posisi sosial guru benar-benar hanya berada dalam ruangan ukuran 8x8 m. tidak diluar kelas. Hanya di kelas itulah guru berperan. Dalam ruangan kecil itulah guru memberikan petunjuk dan ajarannya mengenai berbagai hal, terkait dengan mata pelajaran yang diampunya kepada peserta didik.

b. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik memiliki 7 indikator Mohammad Ali¹⁶ mengemukakan bahwa dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

1) Menguasai karakteristik peserta didik

Agar pembelajaran lebih tepat sasaran, seorang guru harus memahami karakteristik murid-muridnya mulai dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. Agar bisa memahami karakteristik setiap siswa, guru dapat melakukan pemetaan sosial terhadap murid-muridnya. Data-data pemetaan sosial ini nantinya yang menjadi acuan guru, untuk bisa mengajar sesuai dengan karakteristik murid-muridnya.

¹⁶ Mohammad Ali, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam, (Studi Kasus SMPN 1 Banyuangi)*,” 2019

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru dituntut untuk bisa menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Agar bisa menguasai hal ini, Guru bisa belajar dari buku maupun mengikuti beragam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pemahaman teori belajar dan prinsip pembelajaran.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

Kurikulum adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum menjadi acuan dalam proses pembelajaran¹⁷. Oleh karena itu, seorang guru wajib membuat dan mengembangkan kurikulum yang tepat bagi murid-muridnya. Guru harus mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁸ Guru juga harus selalu mengikuti perkembangan zaman, yakni menyelaraskan kurikulumnya sesuai dengan zaman yang dihadapi oleh murid-muridnya.

¹⁷ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 148

¹⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)h. 83

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Guru memiliki kemampuan untuk menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Kemampuan ini bisa diasah dengan menguasai teknologi informasi, terutama saat era digital seperti sekarang ini. Guru harus bisa melakukan proses pembelajaran menggunakan beragam teknologi pendidikan yang berkembang saat ini. Ini sesuai dengan karakteristik murid-muridnya yang merupakan generasi Z dan generari alpha, yaitu generasi yang melek teknologi.¹⁹

5) Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan evaluasi (asesmen) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Untuk mengembangkan kemampuan ini, guru bisa dilatih dengan melakukan refleksi belajar dan selalu melakukan evaluasi setiap proses pembelajaran berlangsung.

¹⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 391

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

Guru yang baik tidak hanya bisa mendidik murid-muridnya sukses memahami materi pelajaran saja, tetapi juga bisa membantu mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh murid-muridnya. Kemampuan ini bisa diasah dengan memahami talent mapping. Guru harus tahu dulu apa potensi yang dimiliki murid-muridnya.²⁰ Selanjutnya, guru membimbing dan memfasilitasi agar potensi-potensi muridnya berkembang.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun

Didalam lingkungan sekolah, keteladanan seorang guru sangat dibutuhkan dengan cara menggunakan bahasa yang baik dalam berinteraksi dengan siswanya. Bahasa yang digunakan oleh guru harus bersifat efektif, empatik, dan santun agar siswanya juga bisa mengikuti bahasa yang digunakan oleh gurunya tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses membentuk Akhlak siswa banyak alternatif yang ditempuh guru sehingga memudahkan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Hal ini dapat ditempuh oleh guru dengan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Langkah

²⁰ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 119

ini memberikan kemungkinan lebih besar bagi anak untuk menyerap materi pelajaran, dan dengan demikian memberi kemungkinan lebih besar pula bagi terserapnya pengalaman-pengalaman, konsep-konsep yang diberikan guru kepada siswanya melalui pembelajaran dikelas. Melalui kompetensi pedagogik, maka guru dapat menciptakan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran. Misalnya mengajar dengan memberikan bimbingan yang dapat memupuk kreatifitas dan keaktifan siswa. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu melaksanakan perannya dan memahami betul apa yang harus dilakukannya. Langkah-langkah yang tepat untuk membentuk akhlak siswa melalui peranan guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan keteladanan, adat kebiasaan (pembiasaan), nasihat, perhatian, dan hukuman. Maka kerangka berpikir dari penelitian ini adalah, bahwa semakin maksimal seorang guru Pendidikan Agama Islam melakukan perannya, maka diduga akan memberikan pengaruh pada pembentukan akhlak siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, sebab jawaban yang sekarang diberikan adalah didasarkan pada teori yang **Didalam lingkungan sekolah, keteladanan seorang guru sangat dibutuhkan dengan cara menggunakan bahasa yang baik dalam berinteraksi dengan siswanya**, tetapi belum didasarkan terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data. Artinya hipotesis dapat dinyatakan yaitu sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis pada penelitian yang penulis lakukan ini ialah:

1. H_a : Ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa
2. H_o : Tidak ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendasari pencarian informasi berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik, dan untuk pemberian kesimpulan akan lebih baik jika diberikan gambar, tabel, dan grafik.¹

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu dengan jenis kuantitatif. Pencarian data dalam penelitian ini dengan bentuk angka yang akan di analisis menggunakan analisis statistik. Setelah data yang diperoleh tersebut selesai di analisis menggunakan perhitungan statistik, pemberian kesimpulan nantinya akan disajikan dalam bentuk gambar, tabel atau grafik untuk memperjelas hasil dalam penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara objektif dan sistematis berdasarkan data dari lapangan”.² Sehingga penelitian yang akan saya lakukan ini yaitu

¹Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

²Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 56–57.

untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang terjadi berupadada terkait dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SDN 3 Bandar Jaya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang menggambarkan karakteristik dari suatu variabel agar dapat diukur”.³Jadi definisi operasional adalah penekanan dari definisi secara teori kedalam definisi secara konsep dengan bentuk indikator-indikator yang dapat diteliti atau diukur. Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam) dan variabel terikat (Akhlak Siswa).

Adapun definisi secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.⁴

Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini merupakan semua peran atau tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya saat kegiatan pembelajaran, dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 97.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel bebas ini yaitu:

- a. Mengetahui Karakteristik peserta Didik.
- b. Mengetahui Teori Belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- c. Mengembangkan Kurikulum yang terkait.
- d. Menyelenggarakan Pembelajaran yang mendidik.
- e. Melakukan Evaluasi Pembelajaran
- f. Memfasilitasi Pengembangan potensi Peserta Didik
- g. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun

2. Variabel Terikat (Akhlah Siswa)

Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat, yang adanya karena variabel bebas.⁵

Akhlah siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala bentuk sikap atau perilaku siswa saat melakukan interaksi, komunikasi, dan melakukan pergaulan dengan lingkungan di sekitar siswa, khususnya di lingkungan belajar siswa atau di lingkungan sekolah.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel terikat ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Santun.
- c. Pemaaf
- d. Mandiri

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian⁶ Populasi juga dapat diartikan sebagai generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai populusi maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan individu yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh siswakeselas V di SDN 3Bandar Jaya yang berjumlah 64 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.⁸ Sampel adalah sebagian individu yang dapat menggambarkan populasi yang di maksudkan agar dapat mewakili dari seluruh anggotanya untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.⁹

⁶Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, 80.

⁷Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 31.

⁸Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 10.

⁹Morrisan, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 37.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan dapat mewakili dari seluruh anggota populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil besaran sampel menggunakan rumus *Yamane*. dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 50%.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 64 siswa untuk menentukan besaran sampel akan dihitung dengan rumus *Yamaneyaitu* :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Diketahui :

N = 64 orang

E = tingkat signifikansi 5%

N = ?

Maka :

$$n = \frac{64}{1+64(0,05)^2} = 55,17 \Rightarrow 55$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan 55 siswa.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 128–29.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah mengetahui pengertian sampel dan besaran sampel yang diinginkan. Selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel. Supaya sampel yang diperoleh tidak menyimpang maka penulis mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *simple random sampling*, “dikatakan *simple* karena teknik pengambilan anggota populasi yang akan dijadikan sampel dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata anggota populasi tersebut”.¹¹

Mengacu pada pengertian tersebut, maka penulis akan memberikan nomor undian kepada seluruh siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya, kemudian dilakukan pengundian sampai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan tercukupi. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 55 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* adalah suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.¹² Pendapat lain mengatakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai pribadinya atau hal yang diketahuinya.¹³

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

¹²J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 23.

¹³Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151.

Berdasarkan pengertian angket yang telah dipaparkan diatas dapat penulis pahami bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Bentuk angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup yaitu “suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disertai dengan jawaban”.¹⁴ Sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada lembar angket tersebut untuk menjawabnya.

Metode angket ini penulis gunakan untuk mencari data atau informasi tentang Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SDN 3 Bandar Jaya.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah “catatan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu”.¹⁵ Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu pencarian data sesuai dengan sesuatu atau variabel yang akan diteliti berupa catatan atau tulisan, seperti majalah, transkrip, buku, surat kabar, legger, dan lain sebagainya.¹⁶

Adapun metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan SDN 3 Bandar Jaya, seperti

¹⁴Esty Aryani Safithry, *Asesemen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018),

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “sebuah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah pada saat melakukan penelitian, hasilnya pun akan menjadi lebih baik, cepat dan sistematis, sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah diolah”. Sedangkan kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menghubungkan apa yang disebutkan dalam baris dengan apa yang disebutkan dalam kolom yang disusun”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis pahami bahwa kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menggambarkan sebuah instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga penelitian akan menjadi terarah dan sistematis serta data yang diperoleh juga akan mudah diolah.

Instrumen angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu:¹⁷

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 136.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran dalam Data

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Jarang	3
4	Kadsng-kadang	2
5	Tidak pernah	1

Adapun kisi-kisi instriment yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Akhlak Siswa			

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar Siswa Kelas
VSDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Bebas: Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam	Mengenal Karakteristik Peserta Didik	1, 2, 3	3
	Menguasai teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	4, 5	2
	Pengembangan Kurikulum	6, 7	2
	Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	8, 9	2
Variabel Terikat: Akhlak Siswa	Jujur	1, 2, 3	3
	Santun	4, 5	2
	Pemaaf	6, 7	2
	Mandiri	8, 9	2

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas berarti sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa uji validitas adalah untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan itu tepat atau tidak dalam melakukan fungsinya sebagai

¹⁸Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 110.

alat ukur. Oleh sebab itu, ketepatan suatu instrumen dalam penelitian itu sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tersebut benar-benar valid atau tidak. Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Momen*

\sum_{XY} = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

\sum_{X} = jumlah seluruh skor x

\sum_{Y} = jumlah seluruh skory.¹⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reliabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.²⁰ Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang, baik itu pada sekelompok orang yang sama atau pun pada sejumlah orang yang berbeda.

¹⁹Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 193

²⁰Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen pengukuran. maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* berikut ini :

$$r_{tot} = \left[\frac{2 (rn)}{1 + rn} \right]$$

Keterangan:

r_{tot} = Reliabilitas keseluruhan instrumen

r_n = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua .²¹

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan atau analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

Penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif, maka analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang terkumpul menggunakan perhitungan statistik. Untuk menghitung data yang diperoleh akan penulis

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

²²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 147.

hitung menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS for Windows. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden.²³

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 169.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Bandar Jaya

SD negeri 3 terletak di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Jl.A. Yani Gg Cempaka Putih 2, SD negeri ini berdiri sejak 1969. Pada waktu ini SD Negeri 3 Bandar Jaya memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SD 2013. SD Negeri 3 Bandar Jaya dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Partanila dan operator sekolah Kartika Chandra Al Mega.

b. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD NEGERI 3 BANDARJAYA
2. Status Terakreditasi : Tahun 2017 Nilai A, No. Dd. 068450
Tanggal 20 November 2012
3. No. SK Pendirian / Ijin Operasional :
4. NSS / NIS/ NPSN : 101120202056/ 10801772
5. Alamat Sekolah

- a. Jalan : A. Yani Gg. Cempaka Putih No.
2
- b. Desa Kelurahan : Bandarjaya Barat
- c. Kecamatan : Terbanggi Besar
- d. Kabupaten : Lampung Tengah
- e. Propinsi : Lampung
- f. Nomor Telepon : (0725)5260192
- g. E-mail :
sdnegeri3bandarjaya@gmail.com
- h. Kode Pos : 34162
6. Luas Tanah : 5.000 m²
Luas Bangunan : 1.530 m²
Status Kepemilikan : Milik Sendiri
No. Sertifikat Tanah / SKT : BAB Tanah Tanggal 22 Mei
1993
7. Rekening Sekolah : 385-03-04-03406-1
Bank Lampung

c. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

- Unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- Unggul dalam proses pembelajaran
- Unggul dalam sumber daya manusia
- Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
- Unggul dalam kepribadian yang berdasarkan nilai – nilai budaya bangsa dan agama.
- Unggul dalam penataan lingkungan yang hijau indah bersih aman dan harmonis (HIBAH)

2. . *Misi Sekolah*

- Mewujudkan pengembangan kurikulum 2013
- Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta melaksanakan pembelajaran tematik integratif terpadu dengan pendekatan scientific dan ountentik.
- Mewujudkan profesional guru
- Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan sesuai SNP
- Mewujudkan pengembangan kepribadian berakhlak mulia
- Mewujudkan lingkungan yang hijau indah bersih aman dan harmonis {HIBAH}

d. Identitas Kepala Sekolah

1. Identitas Kepala Sekolah

Tabel 4.1
Identitas kepala sekolah

1	Nama dan gelar / NIP	USIAH, S.Pd.M.Pd 197010082008012011
2	Tempat dan tanggal lahir / umur	Rantau Tijing, 10 Agustus 1970
3	Jenis Kelamin	Wanita
4	Pendidikan Terakhir / Jurusan	S2 / Pendidikan Bahasa & Sastra
5	Pangkat / Golongan	Penata Tingkat 1 / III/D
6	Pengangkatan pertama sebagai guru	
7	Diangkat sebagai Kepala Sekolah di SD ini	10 Mei 2023
8	Penataran / Pendidikan Latihan yang pernah di ikuti	

2. Profil Lulusan / Tamatan

Tabel 4.2
Profil Lulusan/Tamatan

Tahun Ajaran	Jumlah tamatan dan Prosentase		Rata – rata NEM	
	Jumlah	Prosentase	Hasil	Target
2020-2021	108	100%	78,00	70,00
2021-2022	98	100%	78,00	70,00
2022-2023	91	100%	79,00	70,00

3. Data Output / Kelulusan

Table 4.3
Data output/kelulusan

Tahun Ajaran	Nilai tertinggi		Nilai Terendah		Nilai Rata – rata		Jumlah Siswa			Rombel
	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec	L	P	Jml	
2020-2021	97,00		70,00		78,00		51	57	108	3
2021-2022	97,00		70,00		78,00		53	45	98	3
2022-2023	100		72,00		79,00		44	47	91	3

4. Prestasi yang pernah dicapai sekolah 3 tahun terakhir

Table 4.4
Prestasi yang dicapai Tekolah 3 Tahun Terakhir

No	Nama Jenis Kegiatan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1	Karate	Kec	II	2021
2	Karate	Kab	I	2021
3	Karate	Nasional	Harapan I	2021
4	Karate	Kec	II	2022
5	Karate	Kab	II	2022
6	Drumband (Aransemen Musik)	Kab	I	2022

7	Drumband (Kostum)	Kab	I	2022
8	Drumband (Kekompakan)	Kab	II	2022
9	Kaligrafi Aksara Lampung	Kab	Harapan 1	2022
10	Adzan (PAI)	Kec	III	2022
11	Taekwondo Kyorugi	Prov	1	2022
12	Drumband (Paramanandi) Walikota Cup	Prov	1	2023
13	Drumband (Kostum) Kirab Nusantara	Prov	1	2023
14	Drumband (Kostum) Kirab Nusantara	Prov	1	2023
15	Drumband (Paramanandi) Kirab Nusantara	Prov	II	2023
16	Drumband (Colour Guard) Kirab Nusantara	Prov	II	2023
17	Drumband (Unjuk Gelar) Walikota Cup	Prov	II	2023
18	Drumband (Colour Guard) Walikota Cup	Prov	III	2023
19	Drumband (Kirab Nusantara) Walikota Cup	Prov	III	2023
20	Drumband (Kostum) Walikota Cup	Prov	III	2023
21	Drumband Gita Pati	Prov	1	2023
22	Karate	Kec	1	2023
23	Terbaik (Drumband Klasemen SD)	Kab	1	2023
24	Gitapati (Drumband Klasemen SD)	Kab	1	2023
25	Terbaik (Drumband Klasemen Umum)	Kab	III	2023
26	Futsal Competition Terbanggi Besar (SD)	Kec	III	2023
27	Karate Putra	Kec	II	2023
28	Adzan	Kec	II	2023
29	MTQ	Kec	II	2023

5. Prestasi Sekolah

Table 4.5
Prestasi Sekolah

No	Nama Jenis Kegiatan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1	Green School	Kab	II	2017
2	MBS	Kab	I	2017

3	Literasi	Kab	II	2017
4	Tata Kelola BOS	Kab	III	2017
5	Adiwiyata	Kab	I	2017
6	Adiwiyata Prop	Prop	I	2017
7	Senam Ronda	Kab	Harapan III	2017

e. Keadan Siswa 3 Tahun Terakhir

1. Jumlah Siswa SD 3 tahun Terakhir

Table 4.6
Jumlah siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Siswa Kelas 1			Siswa Kelas 2			Siswa Kelas 3		
	L	P	Jum	L	P	Jum	L	P	Jum
2021-2022	49	38	87	39	35	74	36	40	76
2022-2023	46	36	82	48	37	85	39	32	71
2023-2024	42	40	82	46	36	82	45	38	83

Tahun Ajaran	Siswa Kelas 4			Siswa Kelas 5			Siswa Kelas 6			L	P	Total
	L	P	Jum	L	P	Jum	L	P	Jum			
2021-2022	33	45	78	44	50	94	53	45	98	254	253	507
2022-2023	35	40	75	32	45	77	44	48	92	244	238	482
2023-2024	34	34	68	30	34	64	32	45	77	234	235	469

Jumlah Rombongan Belajar, tinggal kelas dan drop out

Tahun Anggaran	Jumlah Rombongan Belajar							Jumlah Siswa Tinggal Kelas						
	Kl 1	Kl 2	Kl 3	Kl 4	Kl 5	Kl 6	Jml	Kl 1	Kl 2	Kl 3	Kl 4	K5	Kl 6	Jml
2021-2022	3	3	3	3	3	3	18	4	-	-	-	1	-	1
2022-2023	3	3	3	3	3	3	18	-	-	1	-	-	-	1

2023-2024	3	3	3	3	3	3	18	-	-	1	-	-	-	1
-----------	---	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	---	---

Tahun Anggaran	Jumlah Siswa Drop Out						
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jml
2021-2022	-	-	-	-	-	-	-
2022-2023	-	-	-	-	-	-	-
2023-2024	-	-	-	-	-	-	-

2. Rata - Rata Nilai Mata Pelajaran Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Table 4.7
Rata-rata Nilai Mata Pelajaran Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Agama		PKN		B. Indonesia		Matematika		IPA	
	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec
2020-2021	79,00		80,00		79,00		76,00		78,00	
2021-2022	79,00		80,00		79,00		76,00		78,00	
2022-2023										

Tahun Ajaran	IPS		Penjas		SBK		B. Lampung		B. Inggris	
	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec	Sek	Kec
2020-2021	77,00		79,00		78,00		78,00		--	
2021-2022	79,00		80,00		79,00		76,00			
2022-2023										

f. Keadaan Guru dan Pegawai

1. Jumlah guru dan pegawai ditinjau dari tingkat pendidikan

Pendidikan Tertinggi	Guru Tetap			Guru Honor		Kepala Sekolah		Tenaga Kependidikan		
	PNS	DPK	Guru PPPK	Murni	Sek. Lain	PNS	PPPK	PNS	PPPK	Honor
S3/S2	1					1				

Sl	11		4	8						1
D3										2
D2										
D1										
SLTA	1									
SD										2
Jumlah	13		4	8		1				5

2. Ditinjau dari usia pengalaman kerja

Table 4.8
Tinjauan Usia Pengalaman Kerja

No	Status Guru	Usia						Pengalaman Mengajar					
		< 40 Thn		41-45 Thn		> 45 Thn		< 10 Thn		11-20 Thn		> 20 Thn	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Guru PNS					8	8			5	7	3	1
2	Guru PPPK		1		1				2				
3	Guru Honorer	3	4		1	1		1		1	2		
4	Guru Tetap Yayasan								5				
Jumlah		8		2		17		8		14		4	
Jumlah Keseluruhan		27						27					

3. Tenaga Kependidikan PNS

Table 4.9
Tenaga Kependidikan PNS

No	Status Guru	Usia						Pengalaman Bekerja					
		< 40 Thn		41-45 Thn		> 45 Thn		< 10 Thn		11-20 Thn		> 20 Thn	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tata Usaha		1						1				
2	Operator		1						1				

9	Tenaga Lainnya												
	a. Kebersihan												
	b. Plth drumband												
	c. Plth karate												
Jumlah		2	2					2	2				

5. Formasi Guru dan Tenaga Fungsional Lainnya

Table 4.11
Formasi Guru dan Tenaga Fungsional Lainnya

No	Guru mata pelajaran /guru kelas	Jumlah				Kesesuaian latar belakang pendidikan		Keterangan I tenaga rangkap mengajar MP
		Diperlukan	Yang ada	Lebih	Kurang	Sesuai (Mathc)	Tidak Sesuai (Mismathc)	
1	Guru Kelas 1	3	3					
2	Guru Kelas 2	3	3					
3	Guru Kelas 3	3	3					
4	Guru Kelas 4	3	3					
5	Guru Kelas 5	3	3					
6	Guru Kelas 6	3	3					
7	Pendidikan Agama							
	a. Islam	3	2	-	1			
	b. Katholik	-	-	-				
	c. Kristen	1	0	-	1			
	d. Hindu	1	0	-	1			
	e. Budha	-	-					
8	Guru Olahraga	3	2		1			
9	Guru Muatan Lokal	3	0		3			
10	Guru Komputer	0	1	-	-			
11	Guru Bahasa Inggris	0	0	-	1			

g. Sarana dan Prasarana

1. Ruang/ Gedung

Table 4.12
Ruang / Gedung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas Ukuran m ²	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/ kurang lengkap*)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Belajar / Ruang Teori	17	56	Kurang	11	3	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1	9,6	Kurang			
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-					
4	Ruang Tata Usaha	-					
5	Ruang guru	-	160	Cukup			
6	Ruang Bimbingan (BK)	-					
7	Ruang Laboratorium						
	a. Laboratorium IPA	1				1	
	b. Laboratorium Fisika	-					
	c. Laboraturium Biologi	-					
	d. Laboratorium Kimia	-					
	e. Laboratorium Bahasa	-					
	f. Laboratorium Komputer	1	57	Kurang		1	
8	Bengkel	-					
9	Ruang Perpustakaan	1	54	Kurang		1	
10	Ruang Ped. Teknologi Dasar	-					
11	Ruang Keterampilan	-					
12	Ruang Kesenian	-					
13	Ruang Olahraga	-					
14	Ruang Media Pembelajaran	-					

15	Ruang UKS	1	12	Kurang			
16	Ruang OSIS	–					
17	Ruang Komite Sekolah	–					
18	Aula	–					
19	Ruang Serbaguna I	–					
20	Gudang	1	12	Kurang			
21	WC/ Kamar Mandi	11	28	Kurang	4	4	3
22	Ruang Keamanan	–					
23	Ruang/ Halaman Parkir	2	44	Kurang			
24	Ruang Halaman Upacara	1	48	Kurang			
25	Kantin Sehat	1	50	Kurang		1	
26	Ruang Mushola	1	56	Kurang			
27	Ruang Koprasi	1					
28	Rumah Dinas	6	61				

2. Sarana & Prasarana

Terlampir

h. Buku Perpustakaan dan Ajaran Bacaan

1. Buku untuk Guru/ Kepala Sekolah

Table 4.13
Buku untuk Guru / Kepala Sekolah

Keadaan	Buku Kurikulum	Buku Pegangan Guru	Pengambilan Profesional		
			Manajerial	Keguruan	Penunjan
Kecukupan	Lengkap/Cukup/ Krg	Lengkap/Cukup/ Krg	Lengkap/Cukup/ Krg	Lengkap/Cukup/ Krg	Lengkap/ Cukup/Kr
Jml Judul		23			
Jml eks.		117			

*) Coret yang tidak perlu

2. Buku Untuk Siswa

Table 4.14
Buku Untuk Siswa

Keadaan	Buku Materi Pokok	Buku Penunjang/ Pelengkap materi pelajaran	Pembangunan pengetahuan siswa/ kegiatan pelatihan
Kecukupan	Lengkap/Cukup/Krg	Lengkap/Cukup/Krg (Lengkap*)	Lengkap/Cukup/Krg (Lengkap*)
Jumlah judul	46	109	
Jumlah eks	2750	6021	

*) Coret yang tidak perlu

3. Buku Perpustakaan

Table 4.15
Buku Perpustakaan

No	Kelompok	Buku tentang*)	Jumlah Judul	Jumlah Buku	Keterangan
1	Karya Umum 000-099	Ensiklopedia umum Dst	7	146	
2	Filsafat 100-299	Ilmu jiwa um um	2	13	
		Logika			
		Etika dst			
3	Agama 200-299	Sejarah Islam			
		Sejarah agama	11	221	
		Kristen Kepastoan dst			
4	Ilmu kemasyarakatan (sosial) 300-399	Ekonomi	86	714	
		Pemerintahan	1	10	
		Pendidikan	2	49	
5	Bahasa 400-499	Bahasa Inggris	1	21	
		Bahasa Jerman			
		Bahasa Perancis dst	1	506	

6	Ilmu Pengetahuan Murni 500-599	Matematika	4	48	
		ilmu falak	4	28	
		Ilmu alam	2	27	
		Ilmu Kimia			
		Geologi			
		Zoologi dst			
7	Teknologi 600-699	Ilmu Kedokteran			
		Ilmu Teknik			
		Home economies dst			
8	Seni, Olahraga, Hiburan, Rekreasi, Hobby. 700-799	Arsitektur			
		Seni Pahat			
		Fotografi dst	6	112	
9	Sastra 800-899	Sastra Inggris			
		Sastra Jerman			
		Sastra Indonesia dst	16	520	
10	Ilmu Bumi, Kisah	Ilmu Bumi			
	PerjalananSejarah	Biografi			
	900-999	Sejarah Umum			

*) harap diisi jenis buku sesuai bidang dan kode klasifik

B. Pengujian Instrumen

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel. Dalam penentuan uji validitas memiliki ketentuan Interpretasi Koefisiensi Korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi¹

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Jika butir angket kompetensi pedagogik terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir dapat digunakan sebagai pengumpul data. Setelah mengumpulkan niali angket pada variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184

Tabel 4.17
Penghitungan uji validitas butir angket No.1 kompetensi pedagogik guru

No Resp	X (nilai abutir angket nomor1)	Y (hasil skor angket)	X2	Y2	XY
1	5	174	25	30276	870
2	4	193	16	37249	772
3	3	190	9	36100	570
4	5	185	25	34225	925
5	2	176	4	30976	352
6	5	187	25	34969	935
7	4	151	16	22801	604
8	5	129	25	16641	645
9	3	187	9	34969	561
10	2	186	4	34596	372
JUMLAH	38	1758	158	312802	6606

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 158$$

$$\Sigma y^2 = 312802$$

$$\Sigma xy = 6606$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6606}{\sqrt{(158)(312802)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6606}{\sqrt{49422716}}$$

$$r_{xy} = \frac{6606}{7030,1}$$

$$r_{xy} = 0,9397$$

Karena ada 44 pernyataan didalam skala pengukuran, dengan 10 responden, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas butir angket Kompetensi pedagogik guru

Butir Angket	Nilair (r hitung)	TarafSignifikansi	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0.940	Valid	Valid
2	0.989	Valid	Valid
3	0.871	Valid	Valid
4	0.998	Valid	Valid
5	0.993	Valid	Valid
6	0.898	Valid	Valid
7	0.960	Valid	Valid
8	0.994	Valid	Valid
9	0.983	Valid	Valid
10	0.894	Valid	Valid
11	0.982	Valid	Valid
12	0.991	Valid	Valid
13	0.990	Valid	Valid
14	0.991	Valid	Valid
15	0.988	Valid	Valid
16	0.984	Valid	Valid
17	0.974	Valid	Valid
18	0.977	Valid	Valid
19	0.943	Valid	Valid
20	0.959	Valid	Valid
21	0.980	Valid	Valid
22	0.977	Valid	Valid
23	0.977	Valid	Valid
24	0.944	Valid	Valid
25	0.981	Valid	Valid
26	0.911	Valid	Valid
27	0.945	Valid	Valid
28	0.978	Valid	Valid
29	0.953	Valid	Valid
30	0.970	Valid	Valid
31	0.965	Valid	Valid
32	0.938	Valid	Valid
33	0.973	Valid	Valid
34	0.979	Valid	Valid
35	0.996	Valid	Valid
36	0.987	Valid	Valid

37	0.985	Valid	Valid
38	0.981	Valid	Valid
39	0.970	Valid	Valid
40	0.977	Valid	Valid
41	0.985	Valid	Valid
42	0.975	Valid	Valid
43	0.965	Valid	Valid
44	0.990	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung, langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui nilai r hitung jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dari r_{tabel} memiliki nilai lebih tinggi. Sebagai contoh butir angket nomo 1 memiliki nilai $0,940 > 0,632$, dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpuldata. Serta jika di bandingkan dengan tabel Interpretasi Koefisiensi Korelasi, butir angket memiliki nilai antara 0,871-0,998 , yang bearti berada pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat) tabel Interpretasi Koefisiensi Korelasi, sehingga butir dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Selanjutnya penulis menghitung uji validitas pada variable bebas akhlak siswa.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas butir angket Akhlak siswa

Butir Angket	Nilai r	TarafSignifikansi	
	(r hitung)	5%=0,632	1%=0,765
1	0.962	Valid	Valid
2	0.962	Valid	Valid
3	0.995	Valid	Valid
4	0.994	Valid	Valid
5	0.988	Valid	Valid
6	0.979	Valid	Valid
7	0.995	Valid	Valid
8	0.986	Valid	Valid
9	0.978	Valid	Valid
10	0.997	Valid	Valid
11	0.985	Valid	Valid
12	0.969	Valid	Valid
13	0.976	Valid	Valid
14	0.978	Valid	Valid
15	0.984	Valid	Valid
16	0.933	Valid	Valid
17	0.942	Valid	Valid
18	0.966	Valid	Valid
19	0.974	Valid	Valid
20	0.947	Valid	Valid
21	0.981	Valid	Valid
22	0.97	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung, langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui nilai r hitung jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dari r_{tabel} memiliki nilai

lebih tinggi. Sebagai contoh butir angket nomor 1 memiliki nilai $0,962 > 0,632$, dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Serta jika dibandingkan dengan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, butir angket memiliki nilai antara $0,933 - 0,997$, yang berarti berada pada $0,80 - 1,000$ (sangat kuat) tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, sehingga butir dapat digunakan sebagai pengumpul data.

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.² Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor anket ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, setelah itu dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rumus yang ditentukan.

Tabel 4.20
Tabel Perhitungan Reliabilitas Tentang Kompetensi pedagogik guru

No Resp	X(hasil skor angket nomor genap)	Y(hasil skor angket nomor ganjil)	X ²	Y ²	XY
1	79	95	6241	9025	7505
2	97	96	9409	9216	9312
3	99	91	9801	8281	9009
4	92	93	8464	8649	8556
5	86	90	7396	8100	7740
6	98	89	9604	7921	8722

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 58.

7	75	76	5625	5776	5700
8	68	61	4624	3721	4148
9	91	96	8281	9216	8736
10	90	96	8100	9216	8640
JUMLAH	875	883	77545	79121	78068

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 77545$$

$$\Sigma y^2 = 79121$$

$$\Sigma xy = 78068$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{78068}{\sqrt{(77545)(79121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{78068}{\sqrt{6135437945}}$$

$$r_{xy} = \frac{78068}{78329}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{tot} = \left[\frac{2 (rn)}{1 + rn} \right]$$

$$r_{tot} = \left[\frac{2 (0,997)}{1 + 0,997} \right]$$

$$r_{tot} = \left[\frac{1,994}{1,997} \right]$$

$$r_{tot} = 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dibandingkan dengan kriteria indeks reliabilitas

Tabel 4.21
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya pengujian reliabilitas pada butir angket akhlak siswa. Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Data kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN 3 Bandar Jaya, dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang

diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut

Tabel 4.22
Skala Pengukuran dalam Data

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Jarang	3
4	Kadang-kadang	2
5	Tidak pernah	1

Berdasarkan Hasil Penyebaran Angket kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN 3 Bandar Jaya penulis memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.23
Data Hasil Angket Kopetensi Pedagogik Guru

NO	NOMOR BUTIR ANGKET																																												TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	4	3	1	5	4	1	4	5	5	4	4	2	4	3	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	1	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	178
2	5	5	4	5	5	1	5	3	3	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	181		
3	5	5	4	5	4	1	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	173	
4	5	5	3	5	5	6	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	200	
5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	198	
6	4	4	3	5	5	3	5	4	1	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	1	5	3	1	4	5	4	3	5	2	3	4	5	4	2	3	2	3	2	4	5	165			
7	5	5	3	5	5	1	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	203	
8	5	4	1	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	202	
9	5	5	4	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	1	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	189	
10	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	203	
11	5	3	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	3	2	5	3	4	2	3	2	5	2	4	3	5	176		
12	4	5	1	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	5	3	2	5	5	2	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	182
13	5	5	4	5	5	1	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	190	
14	4	3	1	5	1	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	1	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	2	3	4	3	5	5	5	171
15	5	4	4	5	5	1	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	1	5	5	4	5	2	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	2	2	3	5	172		
16	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	195	
17	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	191	
18	5	5	3	5	5	1	5	4	5	1	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	187	
19	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	199	
20	5	4	2	5	5	3	5	4	5	1	5	3	4	5	3	3	5	4	2	5	3	5	4	2	5	1	5	3	5	5	4	3	5	2	5	5	5	2	4	5	2	3	2	5	164		
21	4	3	5	4	4	1	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	172	
22	4	3	3	5	5	1	3	4	5	3	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	1	4	3	3	5	3	2	4	4	2	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	167			
23	5	5	1	5	3	1	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	189		
24	5	5	1	4	3	1	4	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	183		
25	5	4	1	5	5	1	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	189	
26	5	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	195	
27	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	2	5	4	4	1	3	5	5	2	4	2	3	5	2	4	4	5	3	4	5	5	2	3	5	4	5	5	4	5	177	
28	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	195	
29	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	3	5	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	189
30	5	4	1	5	5	1	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	2	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	182		
31	5	4	1	5	5	1	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	182	
32	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	1	3	5	3	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	184	
33	5	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	5	5	2	5	2	4	1	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	148	
34	5	5	1	4	2	1	5	5	4	2	5	3	2	5	5	2	5	1	5	3	3	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	4	4	2	2	1	3	5	5	5	2	127			
35	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	4	5	2	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	189		
36	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	4	5	2	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	189		
37	5	4	1	4	5	1	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	5	5	163	
38	5	5	1	2	4	1	5	5	5	1	5	5	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	165	
39	5	4	1	4	5	1	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	5	5	5	164		
40	5	5	2	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	1	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	188	
41	5	5	2	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	188	
42	5	5	1	5	5	1	5	4	2	1	5	4																																			

Berdasarkan hasil angket yang telah di gunakan sebagai alat pengumpul data di lapangan, maka di peroleh hasil angket Kopetensi Pedagogik Guru sebagai berikut:

Tabel 4.24
Data Hasil penghitungan butir Angket Kopetensi Pedagogik Guru pada siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL ANGKET	NO	NAMA RESPONDEN	HASIL ANGKET
1	RD	178	29	ONA	189
2	SAP	181	30	GGZ	182
3	RARD	173	31	NHA	182
4	SMK	200	32	AZP	184
5	AMI	198	33	KFA	148
6	GGRU	165	34	RS	127
7	MSAB	203	35	LM	189
8	AF	202	36	CAIB	189
9	AAK	189	37	LZTF	163
10	AMI	203	38	MM	165
11	NA	176	39	SA	164
12	HIA	182	40	MANS	188
13	FAA	190	41	NFAP	188
14	FA	171	42	AR	166
15	MAJ	172	43	AFZRD	149
16	CAP	195	44	DWI A F	162
17	DYS	191	45	APDF	171
18	RRY	187	46	NK	178
19	RAR	199	47	VAP	178
20	BAMI	164	48	DSK	186
21	RFR	172	49	MNH	152
22	FHA	167	50	MAHHA	151
23	KAO	189	51	AJP	166
24	CN	183	52	TTNT	175
25	BA	189	53	ANR	151
26	MZH	195	54	CAA	155
27	RS	177	55	RA	171
28	ZVPF	195	56	BK	165
			57	MHA	175

Berdasarkan table hasil penyebaran angket tentang kompetensi pedagogik guru PAI di atas, dari 57 sampel diperoleh nilai tertinggi 203 dan nilai terendah yaitu 127, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{JumlahTerbesar} - \text{JumlahTerkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya, hasil angket tersebut di klasifikasikan dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\frac{203 - 44 + 1}{3} = 53$$

Setelah diketahui interval kelasnya untuk kategori baik, cukup dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil persentase angket kompetensi pedagogik guru PAI dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut ini:

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Guru PAI

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	152 -205	30	Baik	53%
2	98 -151	22	Cukup	38%
3	44-97	5	Kurang	9%
Jumlah		57		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 30 siswa atau sebesar 53% mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori baik, sebanyak 22 siswa atau sebesar 39% mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori cukup, dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 9% mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori kurang.

2. Data Akhlak siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SDN 3 Bandarjaya, maka penulis mengambil dari dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar PAI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26
Data Hasil Angket Akhlak siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

NO	PERNYATAAN																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	5	5	5	5	6	5	4	4	3	5	3	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	98
2	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	93
3	5	3	3	4	4	5	4	5	3	3	1	1	3	3	4	2	5	5	5	4	5	4	81
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	3	1	5	1	5	3	88
5	5	3	5	5	5	5	5	5	9	5	3	3	5	3	5	3	5	1	5	1	5	5	96
6	3	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	3	5	3	5	3	2	5	2	5	3	4	81
7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	1	5	5	97
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	98
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	103
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	105
12	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	2	4	5	85
13	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	1	5	3	5	5	96
14	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	2	1	3	5	5	3	3	5	1	4	5	84
15	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	96
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	105
17	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	1	3	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	87
18	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	2	3	1	3	4	83
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	95
20	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	106
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	98
22	4	1	4	4	4	4	5	4	3	3	1	1	3	2	4	2	4	4	5	3	5	4	74
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	104
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	1	5	3	5	5	5	96
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	100
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	1	4	5	5	99
27	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	103
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	106
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	106
30	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	91
31	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	3	5	4	94
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	106
33	3	3	4	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	78
34	5	5	5	5	3	3	5	5	2	2	1	1	1	1	5	4	1	4	2	2	4	4	70
35	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	100
36	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	97
37	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	1	5	5	88
38	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	2	5	5	2	4	5	5	91
39	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	99
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	107
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	107
42	5	4	5	5	3	4	5	5	2	4	2	1	2	2	5	2	2	5	5	2	5	4	79
43	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	3	3	5	5	4	2	2	3	5	80
44	2	3	4	4	5	2	4	5	2	3	5	5	2	3	2	3	5	1	5	1	5	5	76
45	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	3	1	4	3	1	4	3	5	82
46	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	90
47	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	90
48	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	2	5	4	5	98
49	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	94
50	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	92
51	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	2	2	5	2	4	5	5	2	5	4	83
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	4	103
53	5	4	2	2	2	1	2	5	5	5	3	4	5	3	3	4	3	1	5	1	3	2	70
54	5	1	5	5	1	5	5	4	5	1	1	5	5	1	5	5	5	4	1	1	1	1	76
55	2	5	2	2	5	5	5	4	2	5	1	4	3	3	3	5	1	5	5	1	5	5	78
56	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	3	2	3	1	4	3	4	5	86
57	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	2	4	2	4	4	5	4	86

Berdasarkan hasil angket yang telah di gunakan sebagai alat pengumpul data di lapangan, maka di peroleh hasil angket Akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.27
Data Hasil Angket Akhlak siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL ANGKET	NO	NAMA RESPONDEN	HASIL ANGKET
1	RD	98	29	ONA	106
2	SAP	93	30	GGZ	91
3	RARD	81	31	NHA	94
4	SMK	88	32	AZP	106
5	AMI	96	33	KFA	78
6	GGRU	81	34	RS	70
7	MSAB	97	35	LM	100
8	AF	98	36	CAIB	97
9	AAK	103	37	LZTF	88
10	AMI	110	38	MM	91
11	NA	105	39	SA	99
12	HIA	85	40	MANS	107
13	FAA	96	41	NFAP	107
14	FA	84	42	AR	79
15	MAJ	96	43	AFZRD	80
16	CAP	105	44	DWI A F	76
17	DYS	87	45	APDF	82
18	RRY	83	46	NK	90
19	RAR	95	47	VAP	90
20	BAMI	106	48	DSK	98
21	RFR	98	49	MNH	94
22	FHA	74	50	MAHHA	92
23	KAO	104	51	AJP	83
24	CN	96	52	TTNT	103
25	BA	100	53	ANR	70
26	MZH	99	54	CAA	76
27	RS	103	55	RA	78
28	ZVPF	106	56	BK	86
			57	MHA	86

Berdasarkan table hasil penyebaran angket tentang akhlak siswa di atas, dari 57 sampel diperoleh nilai tertinggi 110 dan nilai terendah yaitu 70, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{JumlahTerbesar} - \text{JumlahTerkecil} + 1}{\dots}$$

Kategori

Selanjutnya, hasil angket tersebut di klasifikasikan dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\frac{110 - 70 + 1}{3} = 29$$

Setelah diketahui interval kelasnya untuk kategori baik, cukup dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil persentase angket akhlak siswa dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut ini

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	82-111	28	Baik	50%
2	52-81	22	Cukup	39%
3	22-51	7	Kurang	11%
Jumlah		57		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 28 siswa atau sebesar 50% mengatakan bahwa kompetensi akhlak siswa dalam kategori baik, sebanyak 22 siswa atau sebesar 39% mengatakan bahwa akhlak

siswadalam kategori cukup, dan sebanyak 7 siswa atau sebesar 11% mengatakan bahwa akhlak siswadalam kategori kurang.

3. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan data hasil angket dan menguji interval keals pada hasil angket kemampuan Pedagogik Guru PAI dan data hasil angket Akhlak pada siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya, lalu penulis melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS 2.3.

a. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel x dianggap berpengaruh terhadap variabel y. Uji ini untuk dapat menguji hipotesis alternative (HA) yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya untuk mengukur apakah ada pengaruh variable X terhadap Y.

Tabel 4.29

Data Hasil Angket variable X dan Y Kelas V SDN 3 Bandar jaya

No Rsponden	X	Y.
1	178	98
2	181	93
3	173	81
4	200	88
5	198	96
6	165	81
7	203	97
8	202	98
9	189	103

10	203	110
11	176	105
12	182	85
13	190	96
14	171	84
15	172	96
16	195	105
17	191	87
18	187	83
19	199	95
20	164	106
21	172	98
22	167	74
23	189	104
24	183	96
25	189	100
26	195	99
27	177	103
28	195	106
29	189	106
30	182	91
31	182	94
32	184	106
33	148	78
34	127	70
35	189	100
36	189	97
37	163	88
38	165	91
39	164	99
40	188	107
41	188	107
42	166	79
43	149	80
44	162	76
45	171	82
46	178	90
47	178	90
48	186	98
49	152	94
50	151	92
51	166	83
52	175	103
53	151	70

54	155	76
55	171	78
56	165	86
57	175	86

Untuk langkah langkah penghitungan SPSS telah terlampir di lampiran. Pada pengujian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil penghitungan Correlations

		Kompetensi Pedagogik Guru	Akhlak Siswa
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa sebesar 0,000, yaitu lebih rendah dari nilai signifikaansi 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya.³

Sedangkan untuk mengaetaahui keeratan tingkat pengaruh antara variable X terhadap Y maka di lihat pada Pearson Correlation dengan acuan sebagai beriku:

³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), ed, 8, h, 45.

Tabel 4.31
Klasifikasi Nilai Korefisien Korelasi r person.⁴

No.	NilaiKorelasi(r)	TingkatHubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian jika dibandingkan dengan tabel Nilai Korefisien Korelasi r person, hasil analisis menggunakan SPSS yaitu 0,634. Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka nilai 0,634 berada pada rentang nilai 0,60 – 0,779 yang berarti tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa termasuk dalam kategori kuat. Kemudian untuk melihat arah hubungan pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dengan nilai 0,634 yang berarti nilai hubungan positif.

b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar variabel bebas (x) mampu membrikan pengaruh terhadap variabel terikat (y).⁵Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di hasilkan variable x terhadap y dapat di lihat pada Hasil penghitungan di SPSS pada tabel model summary, cara penghitungan telah terlampir di lampiran. Setelah memasukkan data di SPSS maka diperoleh data sebagai berikut.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

⁵Nurliati Hasibuan, dkk, Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Number 1, 2023, h, 140.

Tabel 4.32
Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.403	.391	8.27836

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Bedasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS mendapatkan data model summary dapat dilihat bahwa R Square sebesar 0,403 atau sama dengan 40%, maka hal ini dapat dinyatakan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya sebesar 40%. Sedangkan 60% yang lainnya akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor yang lain, seperti lingkungan belajar, faktor pendidikan orang tua, faktor dalam diri siswa dan lain-lain.

Setelah mengetahui berapa persen pengaruh variabel x terhadap y, maka langkah selanjutnya membandingkan nilai r hitung dengan r tabel . Setelah r hitung diketahui, maka selanjutnya nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan kriteria r hitung >r tabel maka hipotesis altermatif diterima. Sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka hipotesis ditolak. Pada hasil penghitungan di atas diketahui bahwa niali r tabel sebesar 0.634 sedangkan taraf signifikasi untuk 57 sampel adalah 0,266. Dengan data itu maka r hitung (0.634) > dari r tabel (0.266). Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh antara variabel x terhadap y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitaian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dari 54 siswa yang menjadi sampel, 30 siswa atau sebesar 53% mengatakan bawah kompetensi pedagogic guru PAI dalam kategori baik, sebanyak 22 siswa atau 38% mengatakan kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori cukup, dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 9% mengatakan komperensi pedagogik guru PAI dalam kategori kurang. Hal ini di buktikan dengan uji Korelasi Pearson Product Moment menggunakan SPSS, dan mendapatkan nilai sig sebesar 0,000, < 0,05, dengan aturan jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan agama islam terhadap Akhlak Siswa. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan agama islam terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya.

Kemudian dilihat dari keeratan hubungan antar variabl, hasil analisis yaitu 0,634. Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka nilai 0,634 berada pada rentang nilai 0,60 – 0,779 yang berarti tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak

siswa masuk dalam kategori kuat. Untuk melihat arah pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswadapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dengan nilai 0,634 yang berarti nilai hubungan positif.

Sedangkan untuk melihat besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel X terhadap Y, dapat di ketahui mrnggunakan uji Koefisien Determinasi dan memperoleh hasil pada tabel model summary, pada nilai *r Square* memiliki nilai 0,403, yang berarti variable X terhadap variabel y memiliki pengaruh sebesar 40%. Hal ini memperkuat argumen bahwa adanya pengaruh antara variabel x (kompetesi pedagogik guru) terhadap variabel y (akhlak siswa) yang menegaskan bahwa hipotesis alternatif atau ha pada penelitian ini diterima. Untuk memperkuat argument maka penulis membandingkan nilai R hitung dengan R tabel, yang mana diperoleh nilai R hitung sebesar 0,634 ,sedangkan R tabel untuk taraf signifikasi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 57 siswasebesar 0,266. Maka $0,634 > 0,266$ dapat di simpulkan adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Penelitian yang serupa memiliki hasil yang sama yaitu adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap akhlak siswa Penelitian yang dilakukan oleh Herlina pada jurnalnya Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 3 Semula. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap akhlak siswa dengan

dilakukan uji hipotesis memiliki Hasil determinasi sebesar 64% ($F=0,645$), berarti variabel kompetensi pedagogic guru memberikan sumbangan keterlibatan/pengaruh sebesar 64% terhadap variable akhlak siswa SMA Negeri 2 Seluma.⁶

Jurnal penelitian Tri Gustiana dkk dengan judul, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Akhlak Siswa di MAN Labuhan Batu. Hasil penelitian ini adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap akhlak siswa pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa semakin baik kompetensi pedagogi guru maka akan semakin meningkatkan akhlak siswa.⁷ Hal tersebut telah dilakukan uji hipotesis dan mendapatkan hasil positif antara pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap akhlak siswa, maka hal ini juga mempertegas bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap akhlak siswa. Salah satu pelajaran yang bias diambil adalah, perlunya guru meningkatkan kompetensi pedagogik menjadi lebih baik lagi agar tidak hanya hasil pembelajaran yang meningkat akan tetapi akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.

⁶ Herlena, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Sma Negeri 2 Seluma, *An-Nizom* Vol. 2, No. 2, (2017), h, 372.

⁷ Tri Gustiana dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Akhlak Siswa di MAN Labuhan Batu, *JURNAL FADILLAH*, Manajemen Pendidikan Islam & Umum, Vol 1 No. 3, 2021.

2. Temuan dalam penelitian

a. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI

Penemuan terbaru pada penelitian ini diantaranya hasil uji analisis butir angket diperoleh nilai angket yang paling rendah, pada variabel kompetensi pedagogik guru mata pelajaran PAI terletak pada angket nomor 6, dengan pernyataan: Apakah guru membedakan kondisi fisik setiap siswa? di sini memiliki nilai paling rendah di antara butir angket lainnya, hal ini menegaskan bahwa guru dalam pembelajaran kurang untuk memperhatikan kondisi fisik setiap siswa. Seperti menyusun tempat duduk siswa yang tinggi di belakang dan yang lebih pendek di depan, hal ini perlu dilakukan oleh guru karena jika untuk siswa SD tidak diberlakukan hal semacam ini, maka yang memiliki tubuh kurang tinggi ketika duduk di belakang akan terhalang penglihatannya.

Kemampuan penglihatan dan pendengaran siswa juga termasuk kondisi fisik mungkin siswa yang memiliki penglihatan dan pendengaran kurang baik bisa ditempatkan di depan, akan tetapi jika siswa yang memiliki penglihatan kurang baik tersebut memiliki badan yang besar dan tinggi mungkin bisa ditempatkan di depan bagian pojok agar tidak menghalangi penglihatan siswa yang di belakangnya. Hal-hal seperti ini yang sering dianggap sepele tetapi jika tidak ditangani dengan baik maka akan berdampak dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar

siswa. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi oleh guru untuk meningkatkan ke efektifan dalam pembelajaran.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada bidang menguasai karakteristik siswa masih masih kurang baik, dibuktikan dengan nilai angket pada poin nomor 6 memiliki nilai paling rendah. Karena salah satu indikator kompetensi pedagogi guru adalah menguasai karakteristik peserta didik, seorang guru harus memahami karakteristik murid-muridnya mulai dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.⁸

Sedangkan pada butir angket kompetensi pedagogik guru mata pelajaran PAI, yang memiliki nilai besar yaitu pada angkat nomor 4 yaitu: Apakah guru menegur dan memperingatkan jika siswa melakukan kesalahan? pada angket nomor 4 tersebut memiliki nilai paling tinggi dalam di antara nilai angket yang lainnya, hal ini membuktikan bahwa guru mata pelajaran PAI di SDN 3 Bandar Jaya selalu memperingatkan dan menegur siswanya ketika melihat sisanya melakukan kesalahan. Hal ini termasuk nilai positif yang perlu dipertahankan oleh guru dan perlu dikembangkan lagi, karena sejatinya siswa sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari seorang guru terlebih lagi untuk siswa sekolah dasar.

Hasil angket tersebut membuktikan bahwa kompetensi pedagogi guru dalam hal berkomunikasi secara efektif empatik dan santun

⁸Mohammad Ali, "*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam*, h, 34.

memiliki nilai yang tinggi karena guru dengan baik menegur siswa yang melakukan kesalahan hal ini salah satu indikator kompetensi pedagogik guru dalam hal berkomunikasi secara efektif empatik dan santun karena. Didalam lingkungan sekolah, keteladanan seorang guru sangat dibutuhkan dengan cara menggunakan bahasa yang baik dalam berinteraksi dengan siswanya.⁹

b. Akhlak Siswa

Analisis angket juga dilakukan pada variabel akhlak siswa (Y), penulis menemukan nilai angket yang paling rendah terdapat pada butir angkat nomor 20 yaitu pada pernyataan: “Anda selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru”. Angket tersebut merupakan angkat pernyataan negatif yang mana ketika siswa menjawab selalu maka akan memiliki nilai 1, dan sebaliknya jika siswa menjawab tidak pernah maka siswa akan memiliki nilai 5. Pada hal ini guru hendaknya segera melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan ini, dikarenakan jika siswa selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal baru, berarti siswa kurang inovatif dalam pembelajaran. Bisa jadi siswa dalam mengerjakan tugas tidak percaya diri dengan jawabannya sendiri, hanya cenderung mengikuti saran teman. Hal ini perlu ditindaklanjuti oleh guru karena jika dibiarkan maka kurangnya rasa percaya diri pada siswa dan tidak

⁹Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, h, 20.

timbulnya inovatif dalam diri siswa. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi untuk guru.

Hasil Angket tersebut membuktikan bahwa siswa kurang memiliki sifat Mandiri sehingga menghasilkan siswa tidak memiliki kepercayaan diri karena Siswa lebih percaya dengan hasil kerja temannya daripada hasil kerja diri sendiri titik Hal ini Tentunya perlu diperbaiki lagi karena Mandiri merupakan salah satu akhlak yang baik yang harus ada pada diri siswa Karakter tersebut tercermin dari tindakan dan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, serta siap mendapatkan tugas untuk keberhasilan masa depan.¹⁰

Sedangkan nilai butir angket pada variabel akhlak siswa, butir angket nomor 7 memiliki nilai paling tinggi yaitu pada pernyataan: “Anda selalu menghormati orang yang lebih tua”. Hal ini membuktikan bahwa rasa menghormati siswa kepada yang lebih tua telah tertanam pada diri siswa. Dengan adanya rasa saling menghormati berlebih lagi pada yang lebih tua maka akan tercipta suasana dalam sekolah maupun pembelajaran menjadi lebih baik. Dan hal ini perlu dijaga dan ditingkatkan lagi agar suasana dalam sekolah maupun proses pembelajaran dapat harmonis sehingga dapat tercipta akhlak yang baik dalam diri siswa.

¹⁰ Hudyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme dan Gerakan Pramuka*. H,76.

Sifat menghormati orang yang lebih tua termasuk salah satu akhlak baik yang harus ada pada diri siswa karena hal tersebut mencerminkan sifat santun pada diri siswa tersebut. Sikap sopan santun digambarkan dengan berperilaku hormat kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang santun, dan tidak memiliki sifat angkuh.¹¹

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya, seperti sampel yang hanya satu kelas dan satu sekolah. Mungkin akan lebih baik jika dapat meneliti satu tingkat sekolah seperti SD dalam kecamatan atau satu kabupaten agar dapat mengetahui kompetensi pedagogi guru dapat mempengaruhi akhlak siswa untuk semua Sekolah Dasar di kabupaten tersebut. Serta metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode kuantitatif, yang mana tujuan dari metode ini hanya untuk mengetahui “Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogi guru terhadap para siswa?”, dan jika memang ada seberapa besar pengaruhnya. Karena metode penelitian ini kuantitatif maka tidak melakukan analisis dan pengembangan terhadap hasil penelitian tersebut. mungkin lebih baik jika penelitian dilakukan dengan metode pengembangan sehingga bisa mengetahui akar permasalahan tersebut dan melakukan pengembangan serta evaluasi-evaluasi selanjutnya, untuk menjadikan Akhlak siswa menjadi lebih baik lagi maupun menjadikan kompetensi pedagogik guru menjadi meningkat.

¹¹ “Avita Febri Hidayana Dan Siti Fatonah. „Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas III MI Nurul Ulum“, Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains, Vol. 2 No. 1, (2017), 76-77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya. Dibuktikan dengan hasil hitung menggunakan SPSS mendapatkan nilai sig sebesar 0,000, <0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pemberian reward dengan hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya

Keeratan hubungan antar variable , hasil analisis yaitu 0,634. berarti tingkat hubungan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap akhlak termasuk dalam kategori kuat. Kemudian Besaran pengaruh variabel X terhadap Y yaitu sebesar 40%, hal ini menguatkan pendapat bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya . Sedangkan 60% yang lainnya akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor yang lain, seperti lingkungan belajar, faktor pendidikan orang tua, faktor dalam diri siswa dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran diantaranya:Guru harus lebih memperhatikan kondisi fisik siswa. Guru harus pandai

menempatkan/menata tempat duduk siswa sesuai dengan kemampuannya, ketika siswa memiliki penglihatan yang kurang baik dan pendengaran kurang baik hendaknya siswa diletakkan di depan. Ketika siswa memiliki gestur tubuh yang kurang tinggi guru harus menempatkan siswa tersebut di depan, karena jika ditempatkan di belakang siswa akan sulit untuk melihat tulisan yang ada di papan tulis atau siswa akan sulit mendengarkan arahan bagi guru ketika siswa tersebut memiliki gangguan dalam pendengarannya. Guru harus memotivasi siswa agar percaya dengan hasil karyanya sendiri dan memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga tidak terpaku dengan jawaban orang lain ketika mengerjakan tugas. Karena hal tersebut dapat meningkatkan rasa inovatif pada diri siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Avita Febri Hidayana Dan Siti Fatonah. „Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas III MI Nurul Ulum“, Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains, Vol. 2 No. 1, (2017).
- Ani Jailani Jai, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Jujur pada siswa,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (26 November 2019).
- Baihatul Musfaidah, “*Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smp Islam Ruhama)*,” 2017.
- Baihatul Musfaidah, “*Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smp Islam Ruhama)*,” 2017.
- Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2011).
- Esty Aryani Safithry, *Asesemen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018).
- Fajar Alamsyah dan Siti Nuralan, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli*,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no 1 (2020)
- Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016).
- Herlena, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Sma Negeri 2 Seluma, *An-Nizom* Vol. 2, No. 2, (2017).
- Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme dan Gerakan Pramuka*. H,76.
- Ipah Saripah, “*Peran Orangtua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*,” *Studia Didaktika* 10, no 02 (2 Desember 2016)
- J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Lestari Sri, “*Pembentukan Karakter Pada Anak: Model Mekanisme Sanksi Diri Dari Albert Bandura Sebagai Regulasi Perilaku Moral*,” *Buletin Psikologi*, 2009
- Mohammad Ali, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam*,” h, 34.
- Morrisan, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, h, 20.
- Mulyani Sulistiani, “*Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Iii Mi Darul Hikmah, Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*,” 2017

- Nella Agustin dan Ika Maryani, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta, UAD Press, 2021).
- Nurliati Hasibuan, dkk, Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Number 1, 2023.
- Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.
- Tri Gustiana dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Akhlak Siswa di MAN Labuhan Batu, *JURNAL FADILLAH* , Manajemen Pendidikan Islam & Umum, Vol 1 No. 3, 2021.
- Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011).
- Yohana Afilani Yudo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinegritas Peran Guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021).
- Zalfa Nurina Fadhillah, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang*” 01 (2020).

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 BANDARJAYA
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Jl. A Yani Gg. Cempaka Putih 2 Bandar Jaya Barat NBS : 101120202056 NPSN : 10801772
Telp. (0725) 27102 Email: sdnegeri3bandarjaya@gmail.com

SURAT IZIN PRASURVEY

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USIAH, S.Pd.M.Pd
NIP : 197010082008012011
Pangkat/Gol : Penata Tingkat 1 / III/d
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN 3 Bandar Jaya

Memberikan izin kepada:

Nama : MUHAMMAD MAULANA IHSAN WINAYA
NPM : 1801011097
Semester : 10 (Sepuluh)
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Agama Dalam Mendidik Akhlak
Siswa SDN 3 Bandar Jaya

Untuk melaksanakan prasurvei di SD Negeri 3 Bandar Jaya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 25 September 2023

Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 3 Bandar Jaya



USIAH, S.Pd.M.Pd

NIP. 197010082008012011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1087/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. MAULANA IHSAN WINAYA**
NPM : [1801011097](#)
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP [19780314 200710 1 003](#)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801011097>.
Token = [1801011097](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1533/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. MAULANA IHSAN WINAYA**
NPM : **1801011097**
Semester : **12 (Dua Belas)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 BANDAR JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1534/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 BANDAR JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1533/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 08 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **M. MAULANA IHSAN WINAYA**
NPM : [1801011097](#)
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 3 BANDAR JAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 BANDAR JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 BANDARJAYA
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Jl. A Yani Gg. Cempaka Putih 3 Bandar Jaya Barat NIB : 101120202056 NPDN : 10801772
Telp. (0725) 27102 Email: ednegeri3bandarjaya@gmail.com

SURAT IZIN SURVEY

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USIAH, S.Pd.M.Pd
NIP : 197010082008012011
Pangkat/Gol : Penata Tingkat 1 / III/d
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN 3 Bandar Jaya

Memberikan izin kepada:

Nama : MUHAMMAD MAULANA IHSAN WINAYA
NPM : 1801011097
Semester : 12 (Dua Belas)
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

Untuk melaksanakan survey di SD Negeri 3 Bandar Jaya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 15 Maret 2024
Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 3 Bandar Jaya



USIAH, S.Pd.M.Pd
NIP. 197010082008012011



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 BANDAR JAYA
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

*Jl. A Yani Gg. Cempaka Putih 2 Bandar Jaya Barat NSS : 101120202056 NPSN : 10001772
Telp. (0725) 27102 Email: sdnegeri3bandarjaya@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :421.2/51/C.2/D.a.VI.01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : USIAH, S.Pd.M.Pd
NIP : 197010082008012011
Pangkat /Gol : Penata Tk 1 / III/D
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Bandar Jaya
Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah

Menerangkan dengan sebenar benarnya bahwa :

Nama : M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM : 1801011097
Semester : 12 (Dua Belas)
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan
AgamIslam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya

Telah melakukan penelitian pada tanggal 16 Maret 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan yang bersangkutan.

Bandar Jaya, 16 Maret 2024
Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 3 Bandar Jaya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-022/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : M. Maulana Ihsan winaya

NPM : 1801011097

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 05 Februari 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-88/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Maulana Ihsan Winaya
NPM : 1801011097
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801011097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 3
BANDARJAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Siswa
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam Akhlak

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Pendidikan Agama Islam
 2. Kompetensi Pedagogik Guru
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya SDN 3 Bandar Jaya
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 3 Bandar Jaya
 - c. Keadaan Siswa SDN 3 Bandar Jaya
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 3 Bandar Jaya
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Bandar Jaya
 - f. Struktur Kepengurusan SDN 3 Bandar Jaya
 - g. Denah Lokasi SDN 3 Bandar Jaya
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

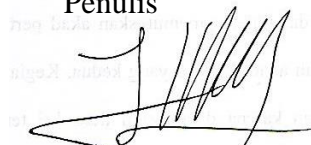
Metro, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A
NIP. 197112252000031001

Penulis



M. Maulana Ihsan Winaya
NPM. 1801011097

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Responden : Siswa

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya..
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan

No.	Kode	Makna	%
1.	SL	Selalu	Jika 90-100 % Anda telah melakukannya
2.	SR	Sering	Jika 65-89 % Anda telah melakukannya.
3.	JR	Jarang	Jika 50-64 % Anda telah melakukannya.
4.	KD	Kadang-kadang	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.
5.	TP	Tidak Pernah	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.

5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

A. ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pernyataan di bawah ini adalah tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Apakah guru membantu jika ada siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran.					
2.	Apakah Guru memberikan kesempatan kepada semua untuk bertanya.					
3.	Apakah Guru mengatur tempat duduk setiap siswa sesuai kemampuan belajar siswa					
4.	Apakah Guru menegur dan memperingatkan jika ada siswa yang melakukan kesalahan.					
5.	Apakah Guru membantu jika ada siswa yang kesulitan dalam cara belajarnya.					
6.	Apakah Guru membedakan kondisi fisik setiap siswa.					
7.	Apakah Guru membantu jika Anda sulit memahami peajaran.					
8.	Apakah penjelasan guru mudah dipahami.					
9.	Apakah Guru menjelaskan materi sesuai dengan silabus/buku ajar yang ada.					
10.	Guru memberikan motivasi dan game dalam pembelajaran.					
11.	Apakah Guru mengajar sesuai dengan materi pembelajaran.					
12.	Apakah Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap siswa					
13.	Apakah Guru mengajar dengan bahasa tegas dan mudah dipahami.					
14.	Apakah Guru mengajar sesuai dengan materi yang ada di silabus.					
15.	Apakah Guru menjelaskan materi pelajaran secara sistimatis/berurutan					
16.	Apakah Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.					
17.	Apakah Materi yang dijelaskan oleh guru mudah untuk dipahami.					
18.	Apakah cara mengajar Guru membuat Anda senang bahagia dan tidak tertekan.					
19.	Apakah Guru memberikan materi tambahan berupa PR dan penugasan.					
20.	Apakah Guru menghukum siswa yang melakukan kesalahan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
21.	Apakah Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.					
22.	Apakah Guru mengajar dengan berbagai metode mengajar yang menyenangkan.					
23.	Guru selalu memperhatikan siswa ketika mengajar.					
24.	Apakah Guru menggunakan metode mengajar dengan cara menayangkan video/film.					
25.	Apakah Guru memberikan banyak kesempatan kepada subyek didik untuk bertanya jika tidak faham.					
26.	Apakah Guru mengubah kembali posisi dan tempat duduk siswa pada setiap kali pergantian semester					
27.	Apakah Guru mengajar menggunakan alat peraga yang membuat anda semakin paham dengan materi pelajaran.					
28.	Apakah guru adil dalam memberikan koreksi dan penilaian setiap tugas.					
29.	Apakah Guru menggunakan metode belajar sambil bermain.					
30.	Apakah Guru memberikan tugas ataupun kegiatan pelajaran yang membuat kreativitas anda semakin meningkat.					
31.	Apakah Guru memberikan perhatian kepada setiap siswa.					
32.	Apakah Guru dapat mengatasi kesulitan belajar Anda.					
33.	Apakah Guru menjelaskan materi dengan bmenggunaan alat bantu berupa video dan film.					
34.	Apakah Guru meperhatikan siswa saat kegiatan pembelajaran.					
35.	Apakah Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk tanya jawab.					
36.	Apakah Guru adil dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.					
37.	Apakah Guru menjawab semua pertanyaan yang Anda berikan dengan baik					
38.	Guru mengajar dengan metode diskusi kelompok.					
39.	Apakah Guru memberikan pujian/penghargaan jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar.					
40.	Apakah Guru menghilangkan kebingungan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
	siswa dengan menjelaskan materi secara jelas.					
41.	Apakah Guru memberikan tes dan soal latihan di akhir proses pembelajaran.					
42.	Apakah Guru memberikan tes essay singkat atau pilihan ganda.					
43.	Apakah Guru memberikan kegiatan remedial/ perbaikan nilai.					
44.	Apakah Guru memberikan nilai sesuai kemampuan siswa dan tidak pilih kasih.					

Bandar Jaya,.....2024

(.....)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS V SDN 3 BANDAR JAYA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Responden : Siswa

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya..
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan

No.	Kode	Makna	%
1.	SL	Selalu	Jika 90-100 % Anda telah melakukannya
2.	SR	Sering	Jika 65-89 % Anda telah melakukannya.
3.	JR	Jarang	Jika 50-64 % Anda telah melakukannya.
4.	KD	Kadang-kadang	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.
5.	TP	Tidak Pernah	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.

5. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini

B. ANGKET AKHLAK

Pernyataan di bawah ini adalah tentang akhlak yang dimiliki oleh siswa.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Anda menyampaikan informasi sesuai kenyataan (jujur)					
2.	Anda tidak mencontek saat ujian					
3.	Anda mengakui jika melakukan kesalahan.					
4.	Anda meminta maaf atas kesalahannya					
5.	Anda berlaku jujur dengan segala sikap dan tingkah laku					
6.	Anda melakukan segala aktifitas mengikuti hati nurani					
7.	Anda menghormati orang yang lebih tua					
8.	Anda bersikap 3S (salam, senyum, sapa) terhadap guru					
9.	Anda tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur					
10.	Anda dapat menahan marah atau emosi dan tidak dapat tersinggung					
11.	Anda tidak meludah disembarangan tempat					
12.	Anda memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan					
13.	Anda tidak mudah merasa emosi					
14.	Anda dapat mengendalikan emosi					
15.	Anda mudah memaafkan orang lain.					
16.	Anda mudah tersinggung.					
17.	Anda bersikap sabar apabila diejek oleh teman-temannya.					
18.	Anda memiliki sifat pendendam					
19.	Anda selalu percaya bahwa anda bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan anda sendiri					
20.	Anda selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru					
21.	Anda lebih percaya pada hasil pekerjaan anda sendiri ketika ujian					
22.	Anda mengambil keputusan untuk rutin belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri					

Bandar Jaya,.....2024

(.....)

DOKUMENTASI

1. Profil SDN 3 Bandar Jaya
2. Sejarah SDN 3 Bandar Jaya
3. Visi, misi SDN 3 Bandar Jaya
4. Sarana dan Prasarana SDN 3 Bandar Jaya
5. Data Guru SDN 3 Bandar Jaya
6. Data Siswa di SDN 3 Bandar Jaya
7. Struktur Kepengurusan di SDN 3 Bandar Jaya

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. MASYKURILLAH, S.Ag.M.A
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Februari 2024
Peneliti



M. MAULANA IHSAN WINAYA
NPM. 1801011097

📄 1 dari 92

M. MAULANA IHSAN WINAYA
1801011097.docx
by productifity 1

Submission date: 29-May-2024 07:38PM (UTC+0530)
Submission ID: 2390823878
File name: M_MAUULANA_IHSAN_WINAYA_1801011097.docx (351.79K)
Word count: 12782
Character count: 74395

3/06/2024
[Signature]
Naura Harwati

M. MAULANA IHSAN WINAYA 1801011097.docx

ORIGINALITY REPORT


11%	12%	4%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

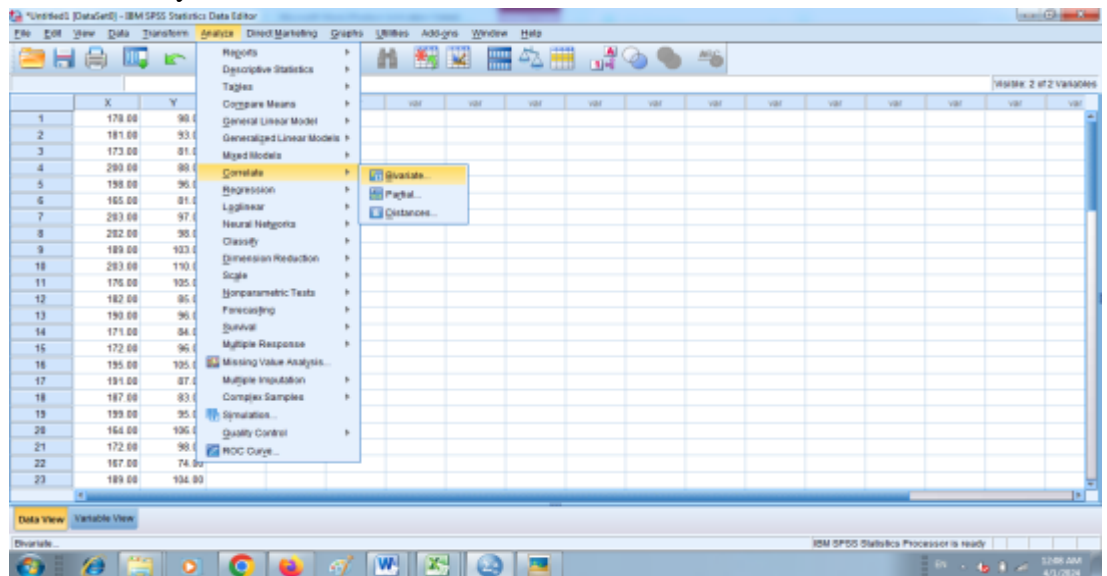
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	iqrometro.co.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

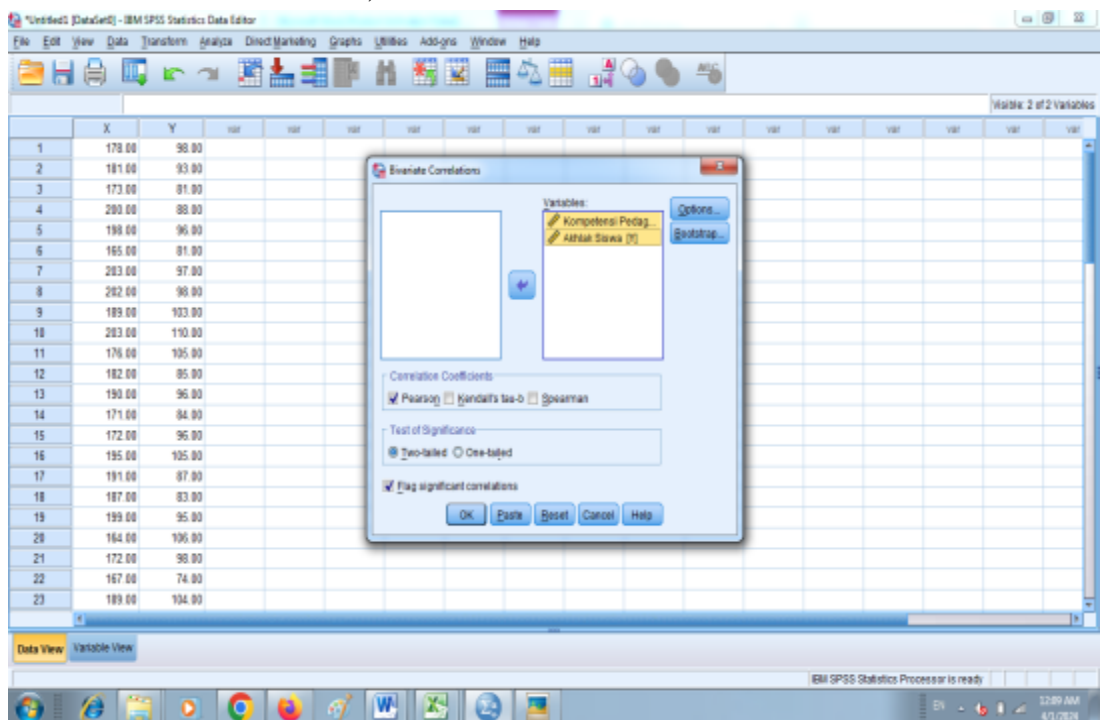
Exclude matches Off

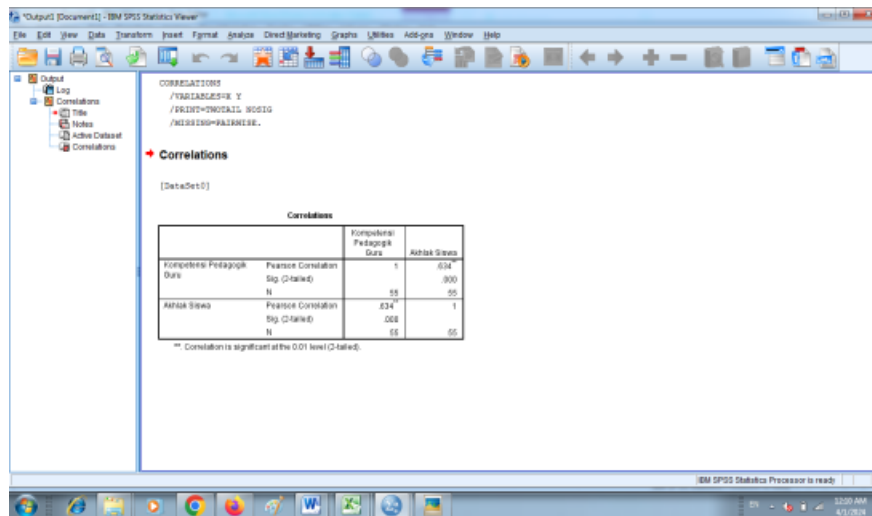
3/6/2024

Naita Herawati, M.P

b. Klik analyze, correlate, bivariate



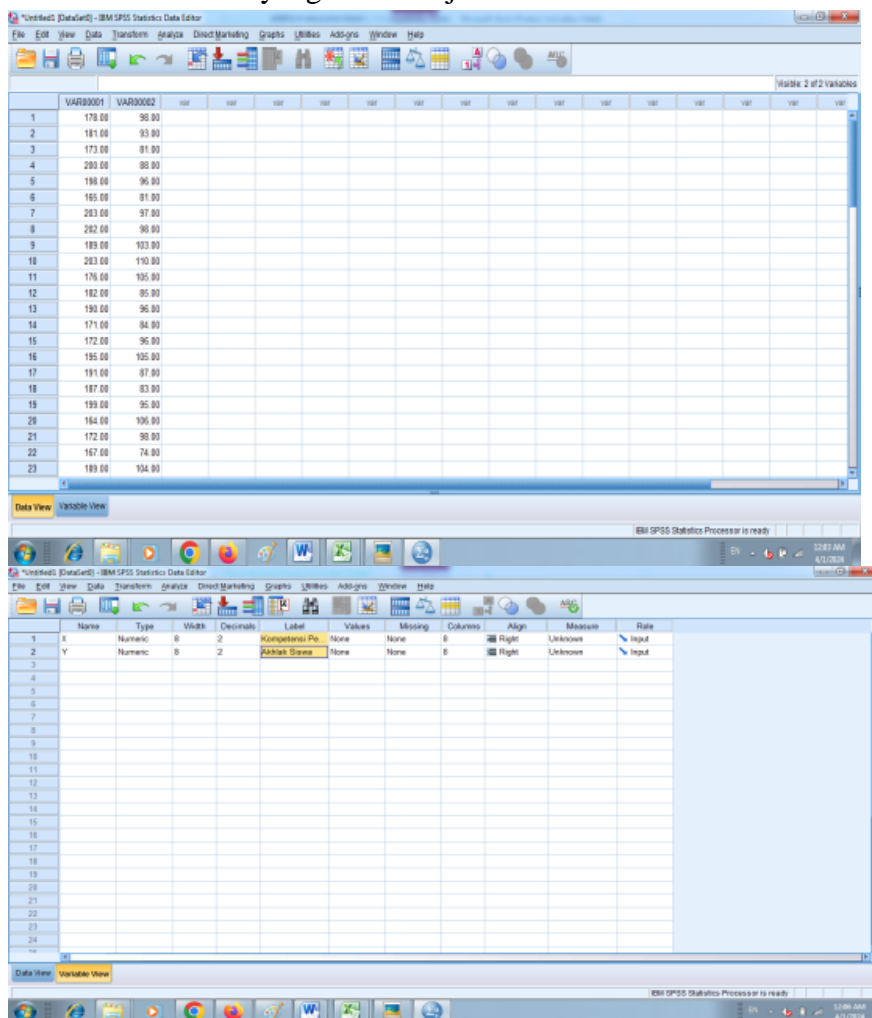
c. Setelah muncul tab bivariate correlations, pindahkan semua variabel kedalam kolom variabel, lalu klik ok.



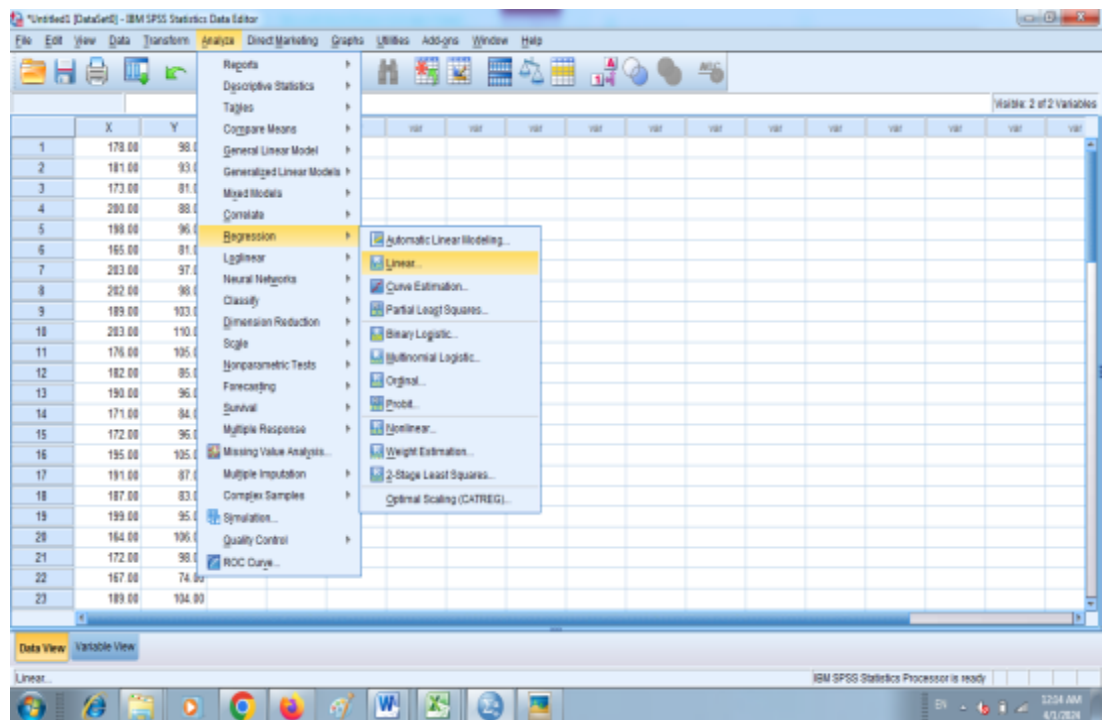


2. Koefisien Determinasi

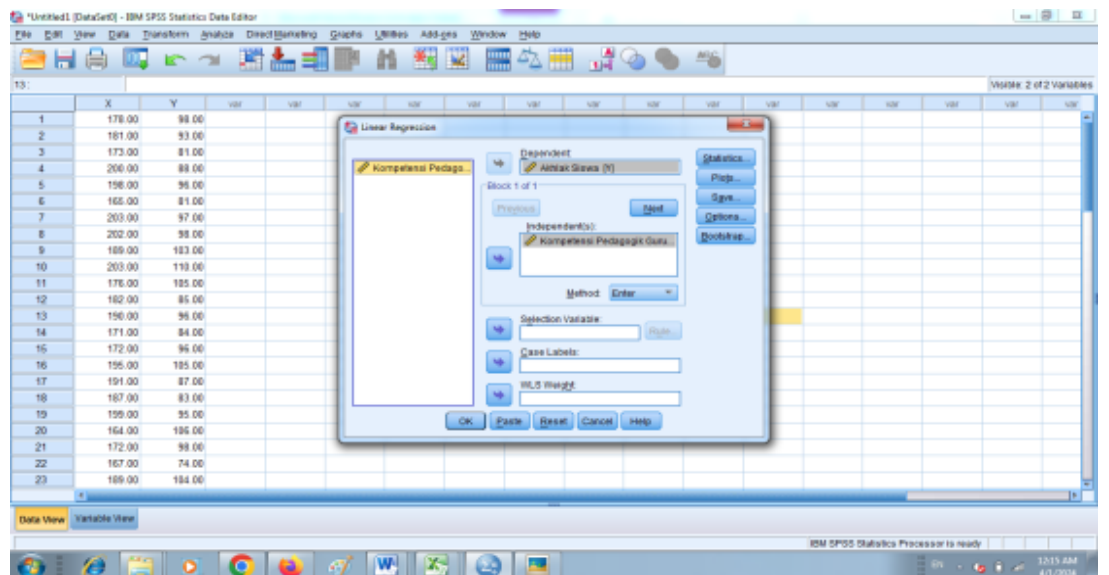
a. Masukkan data yang akan di uji.



b. Klik analyze, regression, linear



- c. Setelah muncul tab linear regression, pindahkan variabel X pada kolom independent list, dan variabel Y pada kolom dependent list, lalu ok.



Output2.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Regression
 - Table
 - Notes
 - Active Dataset
 - Variables Entered
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsepensi Pedagogik Guru ¹		Enter

a. Dependent Variable: Aktiva Siswa
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.403	.391	6.27836

a. Predictors: (Constant), Konsepensi Pedagogik Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2447.229	1	2447.229	36.718	.000 ^b
	Residual	3622.152	53	68.531		
	Total	6069.382	54			

a. Dependent Variable: Aktiva Siswa
b. Predictors: (Constant), Konsepensi Pedagogik Guru

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
			Double-click to activate

IBM SPSS Statistics Processor is ready

12:57 AM
4/1/2014

DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

No	TarafSignifikan		No	TarafSignifikan		No	TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber :Sugiyono, *MetodePenelitian, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, 333

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI SAAT MEMINTA IZIN GURU PAI



**DOKUMENTASI PENGENALAN KEPADA SISWA SDN 3 BANDAR
JAYA**



**DOKUMENTASI DALAM MEMBERIKAN ARAHAN TATA CARA
MENGISI ANGKET**



**DOKUMENTASI SAAT MEMBAGIKAN ANGKET KEPADA SISWA
SDN 3 BANDARJAYA**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Maulana Ihsan Winaya lahir di Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 21 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Purwadi dan Ibu Umi Kulsum, yang merupakan anak ke dua dari empat bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak di TK Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah dasar di SD IT Insan Kamil Bandar Jaya Timur dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP TMI Metro dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, Penulis melanjutkan di MAN 1 Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)